

**PENGGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING*
TIPE *TRUE OR FALSE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PADA KELAS VIII B DI SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
NOVA MAHARANI
NIM: 205101090002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JUNI 2024**

**PENGGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING*
TIPE *TRUE OR FALSE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PADA KELAS VIII B DI SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Di ajukan kepada
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

NOVA MAHARANI

NIM: 205101090002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Moh Sutomo, M.Pd.
NIP. 197110151998021003

**PENGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING*
TIPE *TRUE OR FALSE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PADA KELAS VIII B DI SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Juni 2024

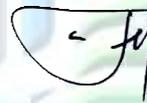
Tim Penguji

Ketua



Ahmad Winarno, M.Pd.I
NIP. 198607062019031004

Sekretaris



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199003012019032007

Anggota:

1. Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si
2. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd



Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. H. Mu'lis, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

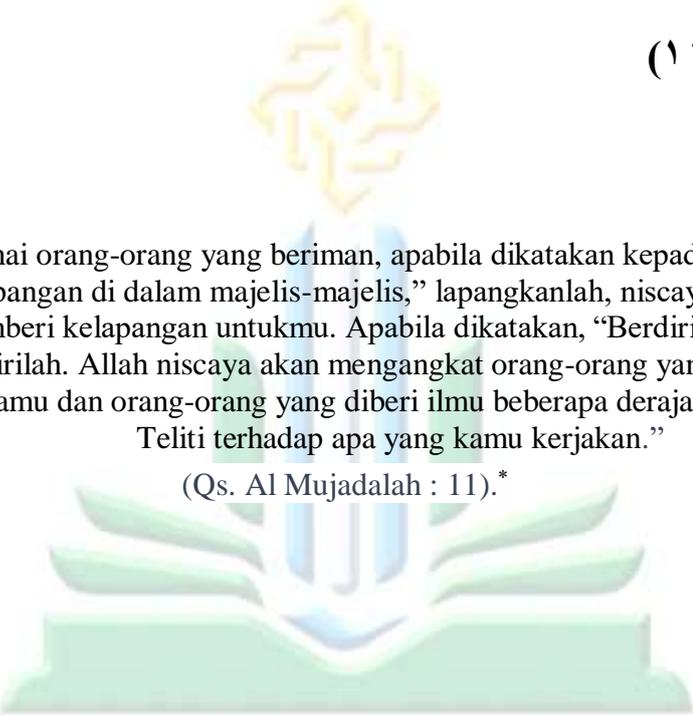
قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(Qs. Al Mujadalah : 11).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan tafsirnya, (Jakarta: lembaga percetakan al-qur'an departemen agama, 2009), hal 544.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua, Bapak Sukamto dan Ibu Relis Susiani tercinta yang telah mendukung, mendampingi dan mendoakan saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Mereka mampu mendidik penulis, memotivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kakak dan Adik saya tercinta, Annisa Arista Bella dan Fachry Fachlevi Bill Qolby, terima kasih sudah menjadi mood booster dan menjadi alasan penulis untuk pulang ke rumah setelah meninggalkan rumah beberapa bulan demi menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
3. Keluarga besar tercinta, yang sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana, mereka tiada henti mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun, selama menjalankan studi ini, sehingga mereka selalu melekat diingatan penulis.
4. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Moh. Sutomo, M. Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini dengan baik dan benar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *True Or False* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024 “ dengan lancar.

Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan belajar di Lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi proses studi di FTIK UIN KHAS Jember.
3. Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
4. Mohammad Wildan Habibi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.

5. Dr. Moh.Sutomo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu membantu, memotivasi, dan memberi bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Lina Eka Nirmalasari, S.Pd., selaku Guru Pamong di SMP Negeri 1 Rambipuji yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penelitian penulis di SMP Negeri 1 Rambipuji.
7. Anindya Fajarini S.Pd., M.Pd, selaku Validator ahli desain RPP, Silabus yang telah memberikan penilaian, komentar, dan saran yang membangun terhadap instrumen untuk disajikan dalam penelitian di SMP Negeri 1 Rambipuji.
8. Seluruh Dosen di Tadris IPS khususnya, dan Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

Semoga segala bimbingan, motivasi dan bantuannya dibalas oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan, dan wawasan dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga karya ini bermanfaat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 11 Juni 2024

Nova Maharani
NIM.205101090002

ABSTRAK

Nova Maharani, 2024 : *Penggunaan Metode Active Learning Tipe True or False untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata kunci: *Active Learning Tipe True or False, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial*

Berdasarkan latar belakang penelitian ini yang ditemukan di SMP Negeri 1 Rambipuji, terdapat penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi yang digunakan oleh guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode pembelajaran ceramah, sehingga pembelajaran mengakibatkan peserta didik bosan dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *Active Learning* tipe *True or False* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.

Fokus penelitian ini adalah: Apakah penggunaan metode pembelajaran *active learning* tipe *True or false* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji?

Tujuan Penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan efektivitas metode pembelajaran *active learning* tipe *True or false* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi belajar siswa dan tes soal. Kemudian analisis data menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa metode *Active Learning* tipe *True or False* efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini terlihat dari perolehan nilai dari setiap siklusnya. Pada Siklus I hasil klasikal dengan persentase 47%, Siklus II 61%, dan siklus III dengan presentase 87%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa metode *Active Learning* tipe *True or False* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktisi.....	9
E. Definisi Istilah	10
F. Hipotesis Tindakan	11
G. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. KajianTeori.....	22
1. Hasil Belajar.....	22
2. Metode <i>Active Learning</i> tipe <i>True or False</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	36
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
2. Lokasi Penelitian	37
3. Produser Penelitian	38
4. Pelaksanaan Siklus Penelitian	40
5. Teknik Pengumpulan Data.....	44
6. Analisis Data	46
7. Keabsahan Data	47
8. Indikator Keberhasilan.....	47
9. Tim Peneliti.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Obyek Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

1.1 Nilai harian siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Rambipuji Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024	7
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang akan dilakukan.....	19
3.1 Pelaksanaan Siklus I Tatap Muka Pertama	41
3.2 Pelaksanaan Siklus II Tatap Muka Kedua.....	41
3.3 Pelaksanaan Siklus II Tatap Muka Pertama	43
3.4 Pelaksanaan Siklus II Tatap Muka Kedua.....	43
3.5 Kategori Hasil Belajar	47
4.1. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I Tatap Muka Pertama	52
4.2. Hasil Belajar siswa kelas VIII B Siklus I Tatap Muka Pertama	55
4.3. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I Tatap Muka Kedua	57
4.4. Hasil Belajar siswa kelas VIII B Siklus I Tatap Muka Kedua	60
4.5. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I Tatap Muka Pertama.....	63
4.6. Hasil Belajar siswa kelas VIII B Siklus II Tatap Muka Pertama.....	65
4.7. Pelaksanaan Kegiatan Siklus II Tatap Muka Kedua	68
4.8. Hasil Belajar siswa kelas VIII B Siklus II Tatap Muka Kedua	70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Spiral Kurt Lewin 38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	80
Lampiran 2	: Daftar nama siswa kelas VIII B.....	81
Lampiran 3	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tatap Muka Pertama.....	82
Lampiran 4	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tatap Muka Pertama.....	83
Lampiran 5	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tatap Muka Kedua.....	85
Lampiran 6	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tatap Muka Kedua.....	87
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tatap Muka Pertama.....	88
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tatap Pertama.....	90
Lampiran 9	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tatap Muka Kedua.....	91
Lampiran 10	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tatap Muka Kedua.....	93
Lampiran 11	: Silabus.....	94
Lampiran 12	: RPP Siklus I (Tatap Muka Pertama).....	104
Lampiran 13	: RPP Siklus I (Tatap Muka Kedua).....	113
Lampiran 14	: RPP Siklus II (Tatap Muka Pertama).....	122
Lampiran 15	: RPP Siklus II (Tatap Muka Kedua).....	130
Lampiran 16	: Lembar Validasi RPP.....	139
Lampiran 17	: Kartu Soal <i>True or False</i> Siklus I.....	142
Lampiran 18	: Kartu Soal <i>True or False</i> Siklus II.....	145
Lampiran 19	: Surat Izin Penelitian.....	148
Lampiran 20	: Jurnal Kegiatan Penelitian.....	149
Lampiran 21	: Dokumentasi.....	150

Lampiran 22 : Surat Selesai Penelitian..... 152
Lampiran 23 : Biodata Penulis..... 153



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi ini membawa perubahan dalam segala bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perkembangan ini memerlukan upaya masyarakat agar dapat bersaing di era globalisasi. Upaya-upaya tersebut membantu masyarakat untuk memahami berbagai jenis ilmu pengetahuan sehingga setiap generasi penerus bangsa dapat terdidik agar selalu mengikuti perkembangan zaman dan berdaya saing di dunia global. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah melalui pendidikan. Pendidikan dikatakan berhasil apabila dapat melahirkan generasi baru yang memiliki kecerdasan, budi pekerti, rrmoral dan berkepribadian sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut tidaklah mudah. Banyak kendala yang harus dihadapi dalam penerapannya. namun, berbagai upaya terus dilakukan dalam dunia pendidikan, baik dari segi proses pembelajaran, metode pembelajaran, maupun penggunaan media pembelajaran. Guru mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembaharuan pendidikan. Untuk itu, guru diharapkan menjadi guru yang inovatif serta terampil memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Metode pembelajaran aktif merupakan salah satu

metode yang dapat diterapkan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa.

Belajar bukan sekedar persoalan menceritakan, dan belajar bukanlah hasil otomatis dari visualisasi informasi dalam pikiran peserta didik.¹ Namun, belajar membutuhkan pemikiran dan usaha. Artinya: belajar bukan tentang mengubah perilaku peserta didik dalam hal pengetahuan atau keterampilan saja, tetapi tentang belajar dari diri sendiri, bagaimana mengembangkan sikap dan perilaku demokratis, pandai mendengarkan dan berkomunikasi, menghargai pendapat, berorganisasi dan bekerjasama dalam satu kesatuan tim.

Di era globalisasi, pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola secara efektif. Sesuai pada pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, Kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Sebagaimana tertulis juga dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 21 Tahun 2003 Bab XI pasal 40 ayat (2) berbunyi, pendidikan berkewajiban: (a) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. (b) mempunyai

¹ Ahmad Susanto, *“Teori Belajar dan Pembelajaran”*. (Jakarta: Kencana, 2013)

² Wina Sanjaya, *“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013)

komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan, (c) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang di berikan kepadanya.³

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah pembelajaran yang melibatkan siswa melakukan sesuatu dan berfikir terkait apa yang dilakukannya. Jadi kunci pembelajaran yang efektif sesungguhnya adalah mempelajari bagaimana cara belajar.⁴ Dengan demikian pembelajaran aktif sangat penting diterapkan dalam pembelajaran, karena merangsang munculnya sikap kemandirian, kritis, dan berpikir kreatif siswa serta meningkatkan keterlibatan, motivasi dan kinerja peserta didik.

Komponen pendidikan yang paling urgen adalah pendidik yang profesional. Peran guru tidak hanya sebagai pengajar semata namun sekaligus menjadi fasilitator, kolaborator, mentor, pelatih, pengarah dan teman belajar bagi siswa. Dengan peran guru sebagaimana yang dimaksud, maka peran siswa pun mengalami perubahan, dari partisipan pasif menjadi partisipan aktif yang banyak berbagi pengetahuan/keterampilan serta berpartisipasi sebanyak mungkin.⁵

Penerapan pembelajaran aktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk ikut teribat secara aktif. Dengan demikian, siswa dapat mengungkapkan gagasan, ide, pendapat dan kreatifitasnya dalam pembelajaran sehingga

³ Redaksi Sinar Grafika, UU SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (UU RI No. 20 Tahun 2003) (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)

⁴ Modul Pelatihan Pengelolaan Kelas Aktif, Excellence Performance (Surabaya: Kualitas Pendidikan Indonesia)

⁵ Moh. Rohman dkk, "*Manajemen Pendidikan: Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif*" ,(Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012)

pembelajaran akan lebih menarik. Dengan siswa belajar aktif, siswa diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya secara mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima materi dari pengajar, lebih besar kecenderungan siswa untuk melupakan materi yang telah disampaikan.⁶

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas tenaga pendidik, terutama guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), kurang kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran di kelas. Para tenaga pendidik umumnya menggunakan metode konvensional dan tidak menciptakan variasi dalam hal metode pembelajaran sehingga membuat siswa bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Padahal dalam sebuah penelitian menunjukan bahwa dalam pembelajaran bergaya ceramah siswa kurang menaruh perhatian selama 40% dari seluruh waktu pembelajaran. Siswa dapat mengingat 70% dalam sepuluh menit pertama pembelajaran, sedangkan dalam sepuluh menit terakhir mereka hanya dapat mengingat 20% materi pembelajaran.⁷

Hal ini masih banyak ditemukan di dalam proses belajar mengajar di sekolah-sekolah. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, secara khusus,

⁶ Hisyam Zaini, dkk. (2008). "*Strategi Pembelajaran Aktif*". Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

⁷ Silberman, L.Melvin. (2006). "*Active learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*". Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

memuat banyak materi yang bersifat hafalan, memiliki bahan ajar yang terkesan kaku, dengan pembelajaran yang didominasi oleh guru. Dominasi guru tampak dalam keaktifan guru di kelas, yang meredam aktivitas siswa. Situasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang semacam ini menimbulkan kejenuhan dan ketidakpedulian siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Keadaan proses belajar mengajar yang seperti ini tidak memacu siswa untuk dapat berpikir kritis, analitis, dan kreatif, karena pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial cenderung menuntut siswa menghafal serentetan fakta dan informasi. Selain itu, metode yang digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kebanyakan menggunakan metode yang monoton yaitu ceramah. Akibatnya, pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial lebih terkesan sebagai pelajaran hafalan yang membosankan. Untuk itu, diperlukan metode yang dapat menjadi solusi terhadap promosi pembelajaran, yaitu metode pembelajaran *active learning* tipe *True or false*.

Metode pembelajaran *active learning* tipe *True or false* dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa. Dalam metode ini, siswa diarahkan untuk belajar aktif dengan menyentuh (*touching*), merasakan (*feeling*), dan melihat (*looking*), serta mengalami sendiri sehingga pembelajaran lebih bermakna dan cepat dimengerti oleh siswa. Guru dalam hal ini dituntut untuk memotivasi siswa dan memberikan arahan, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik yang mereka miliki.

Di samping itu, metode pembelajaran dengan metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan kerjasama, partisipasi siswa, dan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Siswa seharusnya tidak sekedar mendengarkan saja di kelas. Siswa perlu membaca, menulis, bersimulasi atau bersama-sama dengan anggota kelas yang lain dalam memecahkan masalah. Yang terpenting adalah bagaimana membuat siswa menjadi aktif, sehingga mampu mengerjakan tugas-tugas yang menggunakan kemampuan berpikir yang lebih tinggi. Dalam hal ini diperlukan strategi-strategi yang berhubungan dengan belajar aktif.

Metode *active learning* tipe *True or false*, membutuhkan kolaborasi antar tim yang mana di dalam tim terdapat percampuran peserta didik antara laki-laki dan perempuan. Strategi ini juga bermanfaat untuk menstimulasi otak anak untuk berfikir keras sebelum memutuskan apa yang telah di perintahkan sebelumnya (menentukan pernyataan benar atau salah). Pernyataan tersebut menjelaskan perlunya cara belajar aktif yang melibatkan siswa untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental.

Berbicara mengenai kendala dalam pembelajaran, penelitian ini mencoba mengamati permasalahan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang biasanya disajikan secara monoton dalam teori-teori kompleks, sehingga mengurangi antusiasme siswa untuk mempelajari secara mendalam. Biasanya, mereka hanya mencatat dan menghafal apa yang diberikan guru. Pola ini menjadi permasalahan sendiri yang banyak ditemukan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti telah lakukan selama PLP (Pengenalan Lingkungan Sekolah), diketahui bahwa siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Rambipuji mengalami permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tergolong masih kurang. Contohnya adalah saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, tidak ada siswa yang memberikan respon. Siswa juga tidak menunjukkan ketertarikan untuk menyampaikan pendapat terhadap materi yang sedang dipelajari. Terlebih lagi ketika diberikan pertanyaan, siswa-siswa tidak dapat memberikan jawaban dengan baik.⁸ Munculnya permasalahan tersebut, salah satunya tidak bisa dipisahkan dari peran guru secara langsung sebagai pendidik. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1

**Nilai harian siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Rambipuji
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024**

NO	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≤75	Tidak tuntas	21	67%
2	≥75	Tuntas	11	33%
Jumlah			32	100%

Sumber : Data dokumentasi SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024

Data dari tabel 1 diatas merupakan data hasil belajar siswa yang diperoleh peneliti selama masa Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) pada kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji Semester Ganjil Tahun Pelajaran

⁸ Observasi di SMP Negeri 1 Rambipuji, 3 Oktober 2023

2023/2024. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwasanya masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran IPS di kelas. Melihat hal tersebut, peneliti percaya bahwa rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh penggunaan metode belajar yang kurang bervariasi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen dengan judul “Penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *True Or False* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian di atas, maka dirumuskan fokus penelitian ini adalah apakah penggunaan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan efektivitas metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu teoritis dan praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya dapat menjadi tambahan khazanah keilmuan khususnya pada penggunaan metode pembelajaran *True or false* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan serta dapat mengetahui permasalahan- permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar beserta solusi pemecahannya, sebagai bekal peneliti untuk menjadi tenaga pendidik dimasa yang akan mendatang.

b. Bagi Siswa

Sebagai sarana meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Bagi Guru

Diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran *active learning* tipe *True or false* di kelas.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar melalui variasi metode pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan sebagai acuan untuk menghindari adanya kesalahan tafsiran dalam menginterpretasi isi dari karya tulis ini. Maka dari itu peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan definisi dari setiap kata-kata yang mendukung judul pada proposal ini. Pengertian dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Active learning Tipe True or false*

Metode pembelajaran *Active learning tipe True or false* dapat diartikan sebagai sistem belajar mengajar yang menekankan aktivitas siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Prestasi belajar yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran aktif merupakan perpaduan antara pembelajaran *kognitif, afektif, dan psikomotor*.⁹ Pembelajaran *kognitif* (pengetahuan) mencakup informasi dan konsep, pembelajaran *afektif* (sikap) meliputi pengkajian dan penjelasan tentang perasaan dengan melibatkan siswa dalam menilai diri mereka sendiri terhadap materi pelajaran. Sedangkan pembelajaran *psikomotor* mencakup pengembangan kompetensi pada kemampuan siswa

⁹ Silberman, L.Melvin. (2006). “*Active learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif.*” Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 115

dalam mengerjakan tugas, memecahkan masalah dan mengungkapkan pendapat.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah adanya kegiatan pembelajaran, mengenai pemahaman materi, pengetahuan yang diperoleh, perubahan sikap dan juga keterampilan. Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan indikator hasil belajar siswa.

Jadi yang dimaksud dengan definisi istilah penggunaan metode *Active learning* tipe *True or false* dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji tahun pelajaran 2023/2024 dalam penelitian ini adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan aktivitas siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional yang bertujuan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

F. Hipotesis Tindakan

Jika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan metode *Active Learning* tipe *True or False*, maka hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII B SMP Negeri 1 Rambipuji dapat ditingkatkan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Sistematika pada penelitian ini yaitu :

BAB I meliputi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, sistematika pembahasan. BAB II meliputi kajian Pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori. BAB III meliputi metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, indicator kinerja, tim peneliti, jadwal penelitian. BAB IV meliputi penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. BAB V meliputi penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

- a. Skripsi oleh Ratri Darmawati, Universitas Muhamadiyah Magelang, 2019, “Penggunaan Strategi *Active Learning* tipe *True or false* untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri Tegalkuning, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan prestasi belajar pada siswa kelas III SD Negeri Tegalkuning melalui penerapan strategi pembelajaran *active learning* tipe *true or false*. Penelitian ini merupakan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 3 siklus. Tahapan pada setiap siklus terdiri dari (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; (4) refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik persentase. Target ketercapaian keaktifan dan prestasi belajar pada siklus I adalah 60%, siklus II adalah 70%, dan siklus III adalah 82%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *true or false* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil yang diperoleh pada keaktifan siswa pada siklus I adalah 64%, siklus II adalah 73%, dan siklus III adalah 84%. Prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hasil

yang diperoleh pada prestasi belajar siswa adalah siklus I adalah 63%, siklus II adalah 79%, dan siklus III adalah 84%.¹⁰

- b. Latifah Kurnia Utami. 2022, tentang Penerapan *Strategi Card Sort dan True or false* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Islam Joresan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kurangnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, hal ini dikarenakan guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang menarik sehingga berdampak pada keaktifan belajar siswa di kelas. Selain itu, kegiatan pembelajaran berpusat pada guru sehingga mengurangi ruang gerak siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melihat kondisi seperti ini, apabila dibiarkan dan tidak dilakukan perbaikan maka akan berdampak terhadap kualitas belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak bagi siswa kelas X di MA Al-Islam Joresan. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan dari guru dalam mengajar di kelas agar siswa dapat merespon dengan aktif dan memahami materi pelajaran aqidah akhlak dengan baik. Sehubungan dengan permasalahan di atas, melalui penelitian ini diharapkan memperoleh cara yang tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

¹⁰ Ratri Darmawati. “*Penggunaan Strategi Active Learning tipe True or false untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri Tegalkuning, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo.* (Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019).

Penerapan strategi *true or false* dan *card short* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X materi perilaku tercela di MA Al-Islam Joresan Ponorogo. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan yang disusun dalam suatu sistem spiral yang saling terkait antara langkah satu dengan langkah berikutnya. Empat tahapan tersebut yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dilakukan dalam tiga siklus penelitian, di mana tiap siklus difokuskan pada materi perilaku tercela mata pelajaran aqidah akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *true or false* dan *card sort* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan keaktifan siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Siklus I keaktifan belajar siswa 50%, siklus II keaktifan belajar siswa 66,7%, dan siklus III keaktifan belajar siswa 87,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan strategi *true or false* dan *card sort* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X.B pada mata pelajaran aqidah akhlak materi perilaku tercela di MA Al-Islam Joresan Ponorogo.¹¹

- c. Skripsi oleh Wafiq Azizah Kadir, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris IPA, Institut Agama Islam Negeri Parepare. 2022, dengan judul “ Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui

¹¹ Latifah Kurnia Utami. 2022. “*Penerapan Strategi Card Sort dan True or false dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Islam Joresan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022*”.

Strategi Pembelajaran *Active Learning Tipe True or false* di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang masih rendah atau masih dibawah. Hal ini disebabkan banyak faktor, di antaranya proses belajar yang kurang baik. maka dari itu mesti adanya kemajuan saat proses belajar mengajar saintifik, antara lain adalah penggunaan strategi pembelajaran *active learning* benar atau salah (*true or false*). Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat meningkatkan prestasi dalam hal menuntut ilmu dalam mata pelajaran IPA kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang. Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dari model Kemmis & MC Taggart. Survei dilakukan pada peserta didik pada kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang yang memiliki keseluruhan 26 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, siklus I sebanyak 2 sesi dan siklus II sebanyak 2 sesi. Akumulasi data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan hasil tes. teknik analisis data yang dipakai adalah metode kualitatif, yaitu merangkum hasil penelitian dan mendeskripsikan melalui observasi. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa Pelaksanaan Strategi *pembelajaran Acitve Learning Tipe “True” Or “False”* dalam penerimaan materi IPA dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Pada

siklus I Aktivitas pembelajaran ditemukan sebanyak 64,12%, sedangkan pada siklus II terjadi penambahan sebanyak 84,23%. Antara siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan sebanyak 8,23%. begitupun dengan hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh hanya 43,47% peserta didik yang dinyatakan lulus dan 56,52% peserta didik yang dinyatakan tidak lulus, sedangkan pada siklus II diperoleh 86,95% dinyatakan lulus dan 13,04% dinyatakan tidak lulus. hal ini terjadi peningkatan dari siklus I Siklus II dari segi aktivitas atau kegiatan belajar dan hasil belajar peserta didik.¹²

- d. Hidayati. 2023. “Penerapan Strategi *True Or False* Pada Konsep Ekosistem Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada konsep ekosistem dengan menerapkan strategi true or flase. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan di Kelas VII-11 SMPN 51 Bandung yang berjumlah 32 peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan menempuh empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase keaktifan belajar peserta didik melakukan diskusi kelompok, melakukan presentasi, dan memberi tanggapan presentasi mencapai lebih dari 60 % yang merupakan indikator keberhasilan keaktifan belajar. Sedangkan kriteria menjawab pertanyaan

¹² Wafiq Azizah Kadir. “ *Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe True or false di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang*”, 2022.

guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru, persentase keaktifan belajar belum mencapai 60 %. Jadi secara umum, keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya keaktifan belajar peserta didik akan mempengaruhi peningkatan hasil belajarnya. Sebagai buktinya, peserta didik yang tuntas belajarnya mencapai 31 orang(96,9 %) pada siklus I dan 21 orang(65,6 %) pada siklus II, berarti indikator keberhasilan telah tercapai. Kesimpulannya adalah strategi true- false dapat digunakan untuk dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam konsep ekosistem.¹³

- e. Abdul Rahim. 2022, tentang “ Penerapan Strategi *True or false* Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI”.

Penelitian ini dilatarbelakangi Kurang kreatifnya guru fiqih di kelas VI MI Jabal Aswad Samboja selama ini dalam menggali strategi pembelajaran yang bisa dipakai untuk pembelajaran fiqih menyebabkan pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton siswa, sehingga perlu adanya perubahan paradigma dalam menelaah proses belajar mengajar dan interaksi guru dan siswa, salah satu cara adalah dengan menerapkan strategi strategi *true or false* dalam proses pembelajaran fiqih di kelas VI MI Jabal Aswad Samboja. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Apakah strategi *True or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi makanan halal dan haram dikelas VI MI Jabal Aswad Samboja Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian

¹³ Hidayati. “*Penerapan Strategi True Or False Pada Konsep Ekosistem Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik*”. Jurnal Pijar: Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol.3 No.3 2023.

tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi makanan halal dan haram di kelas VI MI Jabal Aswad Samboja hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar peserta didik per siklus yaitu pada pra siklus dengan KKM 75 siswa pra siklus hanya 53,1 % Siklus I adalah 65,3 % dan pada siklus II adalah 85,6%.¹⁴

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Terdahulu

Nama & Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ratri Darmawati, 2019	Penggunaan Strategi <i>Active Learning</i> tipe <i>True or false</i> untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri Tegalkuning, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo	Peneliti menggunakan <i>True or false</i> sebagai metode pembelajaran dan menggunakan metode penelitian PTK.	1. Obyek penelitian ini menggunakan siswa SD sedangkan peneliti menggunakan obyek penelitian pada siswa SMP 2. Variabel yang digunakan Hasil Belajar, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan prestasi dan keaktifan belajar siswa.
Latifah Kurnia	Penerapan Strategi	1. Peneliti menggunakan	1. Populasi yang digunakan adalah

¹⁴ Abdul Rahim. “ Penerapan Strategi *True or false* Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI”.

Utami 2022.	<i>Card Sort</i> dan <i>True or false</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Islam Joresan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.	<i>True or false</i> sebagai metode pembelajaran 2. Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas	siswa SMP/MTS, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan populasi penelitian siswa SMA 2. Variabel Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa 3. Peneliti menggunakan mata pelajaran IPS, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran Aqidah Akhlak.
Wafiq Azizah Kadir, 2022	Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> Tipe <i>True or false</i> di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang	1. Peneliti sama-sama menggunakan Pembelajaran <i>Active Learning</i> Tipe <i>True or false</i> sebagai metode pembelajaran. 2. Variabel terhadap hasil belajar siswa 3. Menggunakan PTK sebagai metode penelitian	1. Tempat penelitian di SMP Negeri 1 Rambipuji sedangkan penelitian terdahulu di SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang 2. Peneliti menggunakan mata pelajaran IPS, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran IPA
Hidayati, 2023	Penerapan Strategi <i>True Or False</i> Pada Konsep Ekosistem Dalam Meningkatkan	1. Peneliti sama-sama menggunakan <i>true or false</i> sebagai metode pembelajaran. 2. Metode	1. Tempat penelitian di SMP Negeri 1 Rambipuji sedangkan penelitian terdahulu di SMPN 51

	n Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik.	penelitian menggunakan PTK.	Bandung. 2. Peneliti menggunakan III Siklus dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan II Siklus dalam melaksanakan penelitian.
Abdul Rahim, 2022	Penerapan Strategi <i>True or false</i> Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI.	1. Peneliti sama-sama menggunakan <i>true or false</i> sebagai metode pembelajaran. 2. Variabel yang digunakan yaitu hasil belajar	1. Populasi yang digunakan adalah siswa SMP/MTS, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan siswa SD. 2. Mata pelajaran yang digunakan peneliti adalah IPS, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran Fiqih.

Jadi kesimpulan antara peneliti dengan penelitian terdahulu memiliki persamaan yang cukup signifikan, yaitu memiliki persamaan dalam hal penggunaan *Active Learning* tipe *True or false* sebagai metode pembelajaran dan menggunakan PTK sebagai metode penelitian. Selain itu juga terdapat perbedaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu yakni dalam mata pelajaran yang akan digunakan.

2. Kajian Teori

a. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan suatu proses bagi peserta didik untuk merubah tingkah lakunya dari tidak tahu menjadi tahu, dari berperilaku yang tidak baik menjadi karakter yang lebih baik, dan dari tidak terampil menjadi terampil.¹⁵

Seluruh hal yang didapatkan dari suatu usaha ataupun kegiatan belajar disebut sebagai hasil belajar. Perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang bersifat non fisik, seperti perubahan sikap, pengetahuan, dan kemampuan siswa.¹⁶

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹⁷ Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik sebagai hasil yang diperoleh dari pengalaman belajarnya.

¹⁵ Supardi, “*Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015)

¹⁶ Eko Putro Widoyoko, “*Evaluasi Program Pendidikan*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

¹⁷ Purwanto, “*Evaluasi Hasil Belajar*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

Kemampuan tersebut meliputi, kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang merupakan bagian dari kualitas hasil belajar.¹⁸

Adapun aspek dari masing-masing ranah yaitu pada kognitif: 1) pengetahuan (*knowledge*), 2) pemahaman (*comprehension*), 3) penerapan (*aplication*), 4) penguraian (*analysis*), 5) memadukan (*synthesis*), dan 6) evaluasi atau penilaian (*evaluation*). Pada afektif: 1) penerimaan (*receiving*), 2) sambutan (*responding*), 3) penerimaan nilai (*valuing*), 4) pengorganisasian (*organization*), 5) karakteristik (*characterization*). Kemudian pada ranah psikomotorik: 1) kesiapan (*set*), 2) peniruan (*imitation*), 3) pembiasaan (*habitual*), 4) penyesuaian (*adaptation*), dan 5) penciptaan.¹⁹

Menurut Hamalik memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.²⁰

¹⁸ Arsyi Mirdanda, “*Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*”, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018)

¹⁹ Moh. Sutomo, “*Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*”, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2022)

²⁰ Oemar Hamalik, “*Proses Belajar Mengajar*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

2) Jenis Penilaian Hasil Belajar

Adapun 5 jenis-jenis penilaian pada pembelajaran yang dapat membuat penilaian secara efektif dan secara standarisasi terhadap objek penilaian, di antaranya:²¹

a. Penilaian Formatif

Yang dimaksud dengan penilaian formatif, adalah *assessment* hasil pembelajaran dengan tujuan mendapatkan informasi tentang sejauh mana kemampuan siswa yang sudah terbangun atau tercipta proses yang dijalaninya melalui sebuah pembelajaran tersebut yang cocok dengan arah dari konsep pengajaran. Penilaian ini dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feedback*) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik.

b. Penilaian Sumatif

Yang dimaksud penilaian sumatif yaitu *assessment* yang dilaksanakan di akhir periode pembelajaran (mencakup lebih dari satu materi) guna memperoleh informasi dari siswa bahwa telah sejauh mana ia telah berpindah dari unit satu ke unit berikutnya. Penilaian sumatif juga merupakan sebuah pelaksanaan penilaian sesudah adanya penyelesaian dari seperangkat program studi yang diajarkan. Dengan

²¹ Moh. Sutomo, “*Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*”, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2022)

kata lain, adalah pelaksanaan penilaian sesudah selesai dilaksanakannya seluruh bagian pelajaran. Penilaian sumatif ini bertujuan sebagai nilai berupa lambang keberhasilan siswa yang ditentukan dari proses penilaian. sesudah peserta didik dapat menyelesaikan sebuah program studi pada jangka waktu yang telah ditentukan.

c. Penilaian Diagnostik

Maksud dari penilaian diagnostik yaitu suatu *assessment* dengan tujuan mendapatkan informasi tentang kelemahan serta faktor penyebab kelemahan dari peserta didik. Adapun tujuan dari dilaksanakannya penilai model ini adalah digunakan pada pengejaran remedial, penemuan kasus, bimbingan belajar, dan sebagainya. Terdapat soal-soal yang tersusun dengan demikian rupa guna menemukan kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam belajar.

d. Penilaian Selektif

Dalam rangka melakukan penyeleksian maupun penyaringan, pelaksanaan penilaian ini dengan memilih para peserta didik untuk mewakili lembaga pendidikannya untuk mengikuti suatu perlombaan merupakan salah satu contoh dari penilaian selektif. Contohnya : “rekrutmen tenaga kerja”.

e. Penilaian penempatan

Penilaian penempatan merupakan *assessment* yang dilakukan dalam rangka mengetahui pembatasan kemampuan yang perlu dimiliki

oleh suatu kegiatan belajar maupun apa saja yang harus dikuasai dalam kegiatan pembelajaran sesuai yang telah direncanakan sebelum aktivitas pembelajaran dimulai. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penilaian ini berpusat pada kesanggupan siswa akan adanya kegiatan baru yang perencanaannya langsung dari pusat.

3) Indikator-indikator Hasil Belajar

Mengenai indikator pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah penjabaran dari sebuah kompetensi dasar yang dimana pada penjabaran tersebut merupakan sebuah pencapaian dari hasil pembelajaran. Adapun indikator-indikator pada hasil belajar sebagai berikut²²

- a. Mengingat (mendapatkan pengetahuan yang relevan dari memori yang panjang
 - 1) Menyebutkan
 - 2) Menunjukkan
 - 3) Mengidentifikasi
- b. Memahami (membangun pengertian dari pesan pembelajaran, di antaranya oral, tulisan, komunikasi grafik.
- c. Menerapkan (menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan)
 - 1) Menentukan
 - 2) Menyelidiki
 - 3) Mengemukakan

²² Kusaeri, 2014. "Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)

- d. Menganalisis (memecah materi menjadi bagian-bagian pokok dan mendeskripsikan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan satu sama lain maupun menjadi sebuah struktur keseluruhan atau tujuan)
- 1)Menganalisis
 - 2)Memilih
- e. Mengevaluasi (membuat penilaian yang didasarkan pada kriteria standar)
- f. Menciptakan (menempatkan bagian-bagian secara bersama-sama kedalam suatu ide, semuanya saling berhubungan untuk membuat hasil yang baik.

Dari 11 indikator hasil belajar di atas, peneliti hanya menggunakan 9 indikator hasil belajar yaitu, menyebutkan, menunjukkan, mengklasifikasikan, menjelaskan, menentukan, menyelidiki, mengemukakan, menganalisis, dan memilih.

4) Faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori,yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.²³

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktorfaktor

²³ Muhibbin Syah, “*Psikologi Belajar*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).

internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Faktor Psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

b. Faktor Eksternal

Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar siswa. Faktor-faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

b. Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe True or false*

1) Metode Pembelajaran *Active learning Tipe True or false*

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Sedangkan metode pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak

peserta didik untuk belajar secara aktif.²⁴ Dengan metode pembelajaran ini, para siswa secara aktif menggunakan pikiran, baik untuk menemukan ide dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasi apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Beberapa ahli berpendapat bahwa metode *active learning* (pembelajaran aktif) ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Hal ini sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran sejarah, karena sebagian siswa beranggapan bahwa sejarah merupakan mata pelajaran yang sulit karena menekankan pada hafalan-hafalan.

Metode pembelajaran *active learning* dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik yang mereka miliki. Di samping itu, metode pembelajaran *active learning* juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Dalam metode ini siswa diarahkan untuk belajar aktif dengan cara menyentuh, merasakan, dan melihat langsung serta mengalami sendiri sehingga pembelajaran lebih bermakna dan cepat dimengerti oleh siswa.

Metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or false* dapat diartikan sebagai sistem belajar mengajar yang menekankan aktivitas

²⁴ Hisyam Zaini, (2008). “*Strategi Pembelajaran Aktif.*” (Yogyakarta:Pustaka Insan Madni)

siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Prestasi belajar yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran aktif merupakan perpaduan antara pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembelajaran *kognitif* (pengetahuan) mencakup informasi dan konsep, pembelajaran *afektif* (sikap) meliputi pengkajian dan penjelasan tentang perasaan dengan melibatkan siswa dalam menilai diri mereka sendiri terhadap materi pelajaran. Sedangkan pembelajaran psikomotor mencakup pengembangan kompetensi pada kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas, memecahkan masalah dan mengungkapkan pendapat.²⁵

Penerapan metode ini, akan menstimulasi siswa untuk terlibat langsung terhadap pengajaran yang dilakukan guru. Siswa akan lebih aktif dalam proses belajar mengajar karena mereka merasa bebas untuk mengemukakan pendapatnya. Aktivitas belajar di kelas dapat meningkatkan pembentukan tim, pertukaran pendapat, dan pembelajaran langsung. Pembentukan tim dapat terjadi ketika guru membagi kelas dalam beberapa kelompok belajar. Dalam kelompok yang sudah terbentuk, siswa akan belajar untuk mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat teman dan kelompoknya. Sehingga dapat dikatakan kelebihan strategi pembelajaran ini selain memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam belajar, siswa

²⁵ Silberman, L. Melvin.(2006). “ *Active learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif.*” (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani)

juga belajar untuk menghargai temannya.

2) Tujuan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe True or false*

Dalam proses pembelajaran, setiap metode pembelajaran memiliki tujuan tertentu. Ini juga dapat dilihat dalam metode pembelajaran *Active Learning tipe True or False* yaitu sebagai berikut:

- a. Mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam materi pelajaran.
- b. Untuk menguji pengetahuan atau pemahaman siswa terhadap suatu konsep atau informasi dengan memberikan pernyataan yang harus diidentifikasi apakah benar atau salah.
- c. Untuk melatih keterampilan analisis peserta didik terhadap suatu konsep atau fakta.
- d. Melatih mental siswa agar lebih berani saat dihadapkan oleh sebuah pertanyaan.
- e. Mendidik siswa agar mampu berpikir kritis untuk memecahkan masalah.²⁶

3) Manfaat Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe True or false*

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari metode pembelajaran *active learning tipe true or false* antara lain:

- a. Memperkuat pemahaman konsep pada peserta didik. Proses memilih antara pilihan yang benar atau salah dapat membantu siswa mengkonfirmasi pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang diajarkan.

²⁶ Kuny Amalia, “Penerapan Strategi *True or False* untuk Meningkatkan Pemahaman pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III Minu Ngingas Waru Sidoarjo”. (Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya), 2019.

- b. Meningkatkan keterampilan dalam pemecahan masalah. Melalui metode *true or false*, siswa dapat mengembangkan keterampilan analisis dan pemecahan masalah.
- c. Memfasilitasi diskusi. Pernyataan yang disajikan dalam format *True or false* dapat memicu diskusi kelas yang mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang materi.
- d. Mendorong pikiran kritis. Melalui metode *True or false*, siswa perlu mempertimbangkan secara kritis pernyataan yang diberikan dan mencari bukti atau logika yang mendukung dan menentangnya.
- e. Evaluasi yang cepat. Metode ini memungkinkan guru dengan cepat mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

4) Langkah-langkah Implementasi Metode Pembelajaran *Active learning Tipe True or false*

Penggunaan metode *active learning* dalam proses pembelajaran di sekolah harus mulai disadari dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, mereka dilibatkan secara aktif baik itu aktivitas fisik maupun psikisnya. Kegiatan tersebut membuat mereka merasakan pengalaman belajar masing-masing sehingga diharapkan apa yang disampaikan oleh pendidik bisa dipahami secara mendalam oleh peserta didik.

Implementasi metode *Active Learning* tipe *True or False* adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuat list pertanyaan yang berhubungan dengan materi

pelajaran, separonya benar dan separonya lagi salah. Misalnya adalah pernyataan; Pedagogi adalah pendekatan untuk mengajar pada orang dewasa, untuk pernyataan yang salah dan metode pengajaran dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dibuat, untuk contoh yang benar. Tulislah masing-masing pernyataan pada selembar kertas yang berbeda. Pastikan bahwa pernyataan yang dibuat sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada.

- b) Guru membagikan satu kartu kepada masing-masing peserta didik
- c) Guru menjelaskan ke seluruh peserta didik bahwa misi mereka adalah menetapkan kartu-kartu mana yang benar dan mana yang salah.
- d) Ketika mata pelajaran selesai, guru memerintahkan masing-masing untuk membacakan kartunya dan membacakan opini mengenai apakah pernyataan itu benar atau salah.
- e) Memberikan tanggapan balik tentang tiap-tiap kartu, dan catatlah dimana kelas bekerja bersama dalam penugasan/penentuan.
- f) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.²⁷

Dalam penggunaan metode pembelajaran itu haruslah ada langkah-langkah atau prosedur yang disepakati, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kerancuan dalam penggunaan metode pembelajaran.

²⁷ Hasnibar, "Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi True or false di SDN 38 Sungai Limau Kabupaten Padang Periaman", 2016.

5) Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Active learning*

Tipe *True or false*

Kelebihan metode pembelajaran *active learning* tipe *True or false* antara lain:

- a. Siswa aktif Metode pembelajaran *active learning* tipe *True or false*) mengharuskan siswa untuk ikut aktif dalam menjawab pernyataan yang diberikan guru.
- b. Meningkatkan kerjasama antar siswa Pada saat metode ini diterapkan, guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, sehingga siswa akan bekerja sama dalam kelompoknya dan akan tumbuh sikap saling menghargai.
- c. Siswa mampu mengingat materi pelajaran Metode pembelajaran *active learning* tipe *True or false* membantu siswa untuk lebih mudah mengingat materi pelajaran yang sudah diajarkan.
- d. Siswa dapat menyampaikan pendapat.

Kekurangan pada strategi *true or false*, diantaranya:

- a. Kelas akan menjadi ramai akibat aktivitas yang ditimbulkan oleh strategi *true or false* sehingga dapat mengacaukan pembelajaran dan standar kompetensi tidak dapat tercapai.
- b. Membuat siswa lebih menekankan pada pencarian kesenangan dalam belajar dan melupakan tugas utamanya untuk belajar.

- c. Memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajaran.
- d. Guru harus mampu menyampaikan materi secara detail.
- e. Siswa dituntut memahami materi secara maksimal.²⁸



²⁸ Suyadi, "*Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan (*action research*) termasuk dalam ruang lingkup penelitian terapan (*applied research*) yang menggabungkan antara pengetahuan, penelitian dan tindakan. *Action research* merupakan “*Learning by doing*” yang diterapkan dalam konteks pekerjaan seseorang. Pada saat seseorang bekerja, dia selalu menghasilkan ide- ide baru yang diwujudkan dalam tindakan untuk memperbaiki proses maupun hasil pekerjaannya.²⁹

Menurut Mill sebagaimana dikutip oleh Mu'alimin Penelitian Tindakan Kelas penelitian tindakan kelas sebagai penyelidikan yang sistematis yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah untuk mengetahui praktik pembelajarannya. Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.³⁰

²⁹ Endang Mulyatiningsih, “Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta”, “Metode Penelitian Tindakan Kelas”

³⁰ Mu'alimin, “Penelitian Tindakan Kelas”, (Pasuruan:Ganding Pustaka, 2014)

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan kolaborasi antara peneliti dengan Guru mata pelajaran IPS, dimana peneliti turun langsung ke kelas dalam mengikuti proses pembelajaran untuk menerapkan metode pembelajaran *Active learning tipe True or false*.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperiment, dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) / *classroom action research*. PTK merupakan bentuk penelitian reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.³¹ Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin.

Menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subyek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, dengan tujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan yang nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran, dan menumbuhkan budaya akademik di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar.³²

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rambipuji. Adapun subyek penelitian ini yakni siswa dan siswi kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan melalui dua siklus untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan

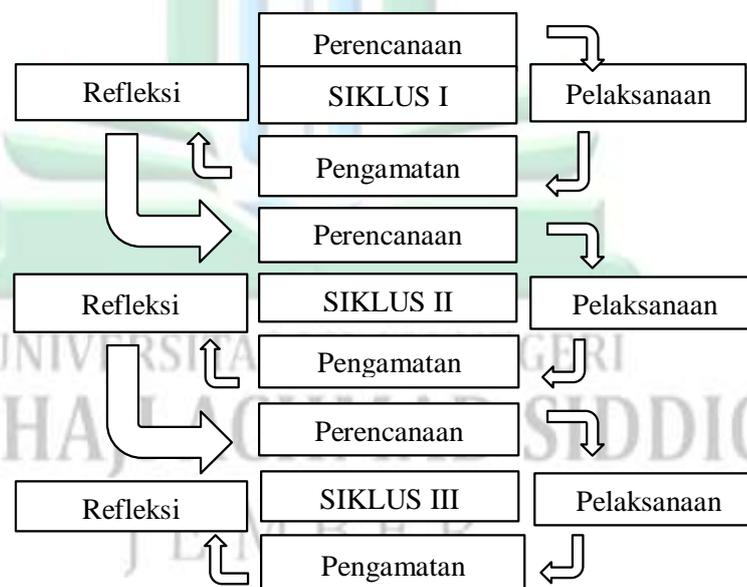
³¹ Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011)

³² Suharsimi Arikunto, dkk., "*Penelitian Tindakan Kelas*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

menerapkan metode *Active learning True or false* pada mata pelajaran IPS.

3. Prosedur Penelitian

Model ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas spiral Kurt Lewin yang menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian karena dialah yang pertama kali memperkenalkan Action Research atau penelitian tindakan. Konsep pokok penelitian tindakan ini terdiri dari empat komponen, yaitu Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).³³



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas Spiral Kurt Lewin

³³ Bahrudin, dan Imron Fauzi. “*Tips & Trik Menulis Penelitian Tindakan Kelas (bagi Guru, Dosen dan Mahasiswa)*”. (Bandung: Alfabeta, 2022)

1). Perencanaan (*planning*)

Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang tersusun dan dari segi definisi harus mengarah pada tindakan yaitu bahwa itu harus memandang ke depan. Rencana itu harus mengakui bahwa semua tindakan sosial dalam batas tertentu tidak dapat diramalkan dan oleh sebab itu agak mengandung resiko. Rencana umumnya harus cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tak dapat terduga dan kendala yang sebelumnya tidak terlihat.

2). Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana, jadi tindakan itu mengandung inovasi atau pembaharuan, betapapun kecilnya yang berada dengan yang bisa dilakukan sebelumnya. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan, dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan.

3). Pengamatan (*observation*)

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait bersama prosesnya. Observasi itu berorientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi, lebih-lebih lagi

ketika siklus terkait masih berlangsung. Rencana observasi harus fleksibel dan terbuka untuk mencatat hal-hal yang tak terduga.

4). Refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategi. Strategi memiliki aspek evaluatif yaitu meminta peneliti tindakan untuk menimbang-nimbang pengalamannya, untuk menilai apakah (persoalan yang timbul) memang diinginkan dan memberikan saran-saran tentang cara-cara untuk meneruskan pekerjaan.

4. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali tatap muka. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Siklus I.

1. Perencanaan

- a) Melakukan pertemuan dengan guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Rambipuji.
- b) Mengidentifikasi masalah yang ada di SMP Negeri 1 Rambipuji.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Active Learning* tipe *True or False* KD 3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya) dari

masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan, dengan melaksanakan dua tatap muka (2x40 menit dalam satu minggu).

2. Tahap Pelaksanaan

KD 3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

a. Tatap Muka Pertama

Tabel 3.1
Pelaksanaan Siklus I Tatap Muka Pertama

No.	Tema	Sub Tema	Indikator
1	Indonesia pada masa penjajahan dan perkembangan pergerakan kebangsaan	Kebijakan Pemerintahan Kolonial terhadap Indonesia	Penanaman modal swasta dan asing di Indonesia.

b. Tatap Muka Kedua

Tabel 3.2
Pelaksanaan Siklus I Tatap Muka Kedua

No.	Tema	Sub Tema	Indikator
1	Indonesia pada masa penjajahan dan perkembangan pergerakan kebangsaan	Kebijakan Pemerintahan Kolonial terhadap Indonesia	Dampak Penanaman modal swasta dan asing

3. Tahap Pengamatan

Peneliti dengan guru IPS melakukan observasi pelaksanaan tindakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Rambipuji. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Mengamati peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS, mengamati kendala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh observer yang diambil dari kolaborator.

4. Refleksi

Menganalisa hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode *Active Learning* tipe *True or False*, apabila dalam siklus I sudah sesuai dengan kriteria ketuntasan maka siklus I diberhentikan.

Dan apabila belum mencapai kriteria ketuntasan maka dilanjutkan dengan siklus ke-II.

b. Siklus II

Setelah evaluasi pada siklus I dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan tindakan pada siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan

masalah. Pengembangan skenario pembelajaran berikutnya dengan menggunakan metode *Active learning* tipe *True or false* sebagai upaya peningkatan hasil belajar IPS berdasarkan hasil refleksi dan RTL siklus I.

2. Pelaksanaan

KD 3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

a. Tatap Muka Pertama

Tabel 3.3
Pelaksanaan Siklus II Tatap Muka Pertama

No.	Tema	Sub Tema	Indikator
1	Indonesia pada masa penjajahan dan perkembangan pergerakan kebangsaan	Kebijakan Pemerintahan Kolonial terhadap Indonesia	Politik Etis

b. Tatap Muka Kedua

Tabel 3.4
Pelaksanaan Siklus II Tatap Muka Kedua

No.	Tema	Sub Tema	Indikator
1	Indonesia pada masa penjajahan dan perkembangan pergerakan kebangsaan	Kebijakan Pemerintahan Kolonial terhadap Indonesia	Politik etis

3. Tahap Pengamatan

Observasi tindakan ini untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Rambipuji pada siklus II ini. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan hasil yang didapatkan dari tahap tindakan dan observasi yang dikumpulkan dan dianalisis sehingga didapat kesimpulan mengenai peningkatan hasil belajar IPS melalui metode *Active learning* tipe *True or false*. Oleh karena itu refleksi dijadikan rujukan untuk RTL.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Metode dan tipe pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek dengan seluruh panca indra. Pengamatan dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Pengamatan seperti ini dapat dikatakan pengamatan langsung. Dalam penelitian ini peneliti

melakukan pengamatan mencatat hal-hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan format observasi yang telah tersusun. Dalam penelitian ini hal-hal yang diobservasi adalah aktivitas belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran sejarah berlangsung, antara lain aktivitas visual, aktivitas oral, aktivitas listening, aktivitas moving, dan aktivitas writing. Dalam observasi ini mendapatkan respon siswa setelah diterapkan penggunaan metode *Active Learning* tipe *True or False* di kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada, baik tertulis maupun tidak tertulis dalam bentuk gambar atau dalam bentuk lainnya yang dapat memperkuat data yang ada. Keberadaan dokumen dalam suatu penelitian sangat membantu peneliti untuk menjadikan hasil penelitiannya dapat lebih kredibel atau dipercaya.

Pada penelitian ini terdapat dokumentasi yang digunakan dalam teknik pengumpulan data, dokumentasi yang diperoleh adalah data tentang hasil belajar dalam bentuk nilai.

6. Analisis Data

Pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa sesudah penerapan metode pengamatan. Menurut Elfis (2010c), analisis data pencapaian hasil belajar IPS siswa dilakukan dengan melihat data observasi, dan data hasil belajar.³⁴

a. Data Observasi

Data observasi adalah informasi yang diperoleh dari pengamatan langsung atau pengukuran pada objek atau fenomena tertentu. Data observasi bisa berupa angka, gambar, atau catatan verbal yang digunakan untuk menganalisis atau membuat kesimpulan tentang suatu peristiwa atau kondisi di lapangan. Pengambilan data observasi ini menggunakan perhitungan persentase, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Misalnya, persentase siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa dalam kategori}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Sesuai dengan pengkategorian hasil belajar Departemen Pendidikan Nasional , pengkategorian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

³⁴ Elfis. 2010c. "Desain Penelitian Tindakan Kelas," <https://elfisuir.blogspot.com.html>

Tabel 3.5
Kategori Hasil Belajar

No.	Persentase	Keterangan
1	86%-100%	Sangat Baik
2	71%-85%	Baik
3	56%-70%	Cukup
4	41%-55%	Kurang
5	≤ 40	Sangat Kurang

b. Data Hasil Belajar

Berdasarkan kurikulum SMPN 1 Rambipuji yang telah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS bahwa siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai $KKM \geq 75$.

7. Keabsahan Data

Di dalam penelitian ini yang dimaksud keabsahan data adalah upaya untuk mengadakan pengecekan kebenaran data melalui cara lain. Keabsahan data dapat diketahui berdasarkan data hasil belajar yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lembar observasi yang sudah divalidasi oleh validator.

8. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM 75 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sudah mencapai $\geq 85\%$ di akhir siklus.

9. Tim Peneliti

Pada kegiatan penelitian ini melibatkan semua siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Rambipuji, dan Ibu Lina Eka Nirmalasari, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS yang bertindak sebagai kolabolator yang melakukan serta sudah disusun oleh peneliti.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rambipuji (20523874) yang berlokasi di Jalan DR. Sutomo No.1, Curahancar, Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152 dengan Kepala Sekolah Siti Mariyani, S.Pd. Pada awal berdirinya SMP Negeri 1 Rambipuji merupakan sebuah Yayasan Pendidikan yang terbentuk pada tahun 1959, kemudian pada tanggal 1 Agustus 1961 SMP Swasta Rambipuji dinegrikan oleh Menteri P.D. dan K dengan surat keputusannya tanggal 29 Agustus 1961. Jumlah total siswa SMP Negeri 1 Rambipuji yaitu sekitar 662 siswa. Selain pembelajaran di kelas, sekolah tersebut juga mempunyai beragam ekstrakurikuler. Setiap ekstrakurikuler diharapkan dapat dijadikan sebuah wadah minat dan bakat siswa, sehingga dapat menumbuh kembangkan skill setiap siswa. Ekstrakurikuler tersebut yaitu Sepak Bola, Voli, Pencak Silat, Basket, Karate, Taekwondo, Tari, PMR, Paskib, Pramuka, Paduan suara, Band/Musik, Hadrah, dan tartilul Qur'an.

SMP Negeri 1 Rambipuji memiliki Visi "Terwujudnya insan bertaqwa, berbudaya, berprestasi, dan berwawasan lingkungan serta berkompetisi di era global". Adapun Misi yang didasarkan pada visi tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
2. Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Menanamkan cinta tanah air dan bangsa melalui pelaksanaan Tri Satya dan Dasa Dharma.
4. Menumbuhkembangkan rasa percaya diri siswa.
5. Mengembangkan potensi diri siswa secara maksimal.
6. Meningkatkan prestasi akademik-non akademik.
7. Membekali siswa berbagai keterampilan hidup agar dapat berwirausaha.
8. Menyelenggarakan Pendidikan dalam lingkungan yang aman dan nyaman.
9. Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan.
10. Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
11. Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu.
12. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan
13. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengkreasi ide dan keterampilan yang inovatif.
14. Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong
15. Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.

B. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan peneliti sebagai pengajar. Sebelum melaksanakan PTK, peneliti dan guru bekerjasama dalam mempersiapkan PTK, Penelitian ini dilaksanakan pada tiga siklus. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji tahun pelajaran 2023/2024 pada semester genap. Siswa kelas VIII B terdiri dari 32 siswa, dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Ibu Lina Eka Nirmalasari, S.Pd. Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Alokasi waktu dalam setiap pertemuan adalah 80 menit (2 x 40 menit). Siklus I diawali dengan tahapan-tahapan yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1). Siklus I, Tatap Muka Pertama

a. Perencanaan

1. Peneliti bersama kolaborator melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning Tipe True or False*.

2. Peneliti dan kolaborator menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan sebagai bahan dalam penerapan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*.
 3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.
 4. Membuat kartu yang berisi pernyataan *True or False* yang disesuaikan dengan jumlah kelompok yang akan dibentuk.
 5. Peneliti dan kolaborator menyiapkan skenario pembelajaran.
- b. Pelaksanaan

Pada siklus I Tatap muka pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 April 2024 pukul 08.00-11.20 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 32 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan pertama ini, guru menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu, sebagai berikut.

Tabel 4.1
Pelaksanaan Kegiatan Siklus I Tatap Muka Pertama

Bentuk Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	Proses kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan: a. Salam, Doa, Presensi. b. Apersepsi. c. Memberikan semangat belajar kepada siswa, menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pembelajaran.	10 Menit
Inti	Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan metode pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True</i>	60 Menit

	<p><i>or False</i> dengan Langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuat kartu yang bertuliskan pernyataan benar atau salah tentang materi “penanaman modal swasta dan asing di Indonesia”. Guru membagi 8 kelompok dalam kelas, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Guru membagikan satu kartu berupa pernyataan <i>True or False</i> kepada masing-masing kelompok. Guru menjelaskan kepada semua kelompok bahwa misi mereka adalah menentukan pernyataan tersebut benar atau salah. Ketika para siswa sedang berdiskusi, guru bersama kolaborator berkeliling kelas untuk melihat bagaimana para siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan membantu para siswa apabila ada yang kurang jelas, tetapi tidak secara langsung menerangkan jawabannya. Setelah selesai masing-masing kelompok diberikan waktu untuk membacakan pernyataan yang dia dapat serta tanggapan mereka tentang pernyataan tersebut. Guru memberikan umpan balik tentang masing-masing kartu, dan mencatat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini. Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan rasa percaya diri siswa karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa. Guru memberikan pesan moral dan 	10 Menit

	<p>motivasi.</p> <p>d. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada dalam pertemuan selanjutnya.</p> <p>e. Guru mengucapkan salam dan pembelajaran diakhiri doa.</p>	
--	---	--

c. Pengamatan

Pada siklus I jumlah siswa yang mengikuti pelajaran sebanyak 32 siswa. Penerapan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam siklus I Tatap muka pertama ini diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Lembar observasi aktivitas belajar siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Perolehan nilai yang didapatkan oleh siswa pada tatap muka pertama ini terlihat masih rendah, dan belum dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan siswa masih belum kondusif dalam proses pembelajaran dan sibuk dengan aktivitasnya sendiri serta penerapan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* yang belum terbiasa diterapkan di kelas VIII B. Perolehan nilai siswa kelas VIII B pada siklus I tatap muka pertama dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa kelas VIII B Siklus I Tatap Muka Pertama

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Aditya Janitra Krisnohadi	75	Tuntas
2	Adlimuttaqi Tristan Balawan S	75	Tuntas
3	Ahmad Jawahirul Azka	85	Tuntas
4	Albi Aurel Aprilita	64	Tidak Tuntas
5	Albyan Maulana Putra Herlanko	82	Tuntas
6	Anisa Maulia Firda Azis	71	Tidak Tuntas
7	Aprilia Ayu Widhia Putri	85	Tuntas
8	Aprilia Nur Aini	70	Tidak Tuntas
9	Bela Cantika Putri	64	Tidak Tuntas
10	Cahya Kamila Ayudya	70	Tidak Tuntas
11	Chairunisa Putri Sugiarto	90	Tuntas
12	Dzaky Almer Ghaisan	80	Tuntas
13	Elvia Syafa Maidah	72	Tidak Tuntas
14	Emha Berlian Kamal	82	Tuntas
15	Fanzah Aulia Nur Rahmasari	70	Tidak Tuntas
16	Gendis Sari Rahayu Larasati	85	Tuntas
17	Indina Putri Salisa Rahmat	64	Tidak Tuntas
18	Janete Firza Taralavita	85	Tuntas
19	Kevin Satria Putra Kurniawan	60	Tidak Tuntas
20	Keysya Fiyandika Putri	70	Tidak Tuntas
21	Laisa Firdausi Ramadhani	75	Tuntas
22	Maulvi Navil Ahmad	80	Tuntas
23	Michel Muhammad Putra Puspita	71	Tidak Tuntas
24	Muhammad Bintang Alfarizi	85	Tuntas
25	Muhammad Rafif Wijdaan S	64	Tidak Tuntas
26	Nadzila Ayu Rahmadhani	90	Tuntas
27	Nayara Manda Armadita	90	Tuntas
28	Nova Margariza Rahayu Putri	64	Tidak Tuntas
29	Raffa Rizallul Cahyono	74	Tidak Tuntas
30	Raisah Nadya Shafa	85	Tuntas
31	Reina Zea Puspita Sari	85	Tuntas
32	Siti Zaenab	80	Tuntas
	JUMLAH	2.442	
	KKM	75	
	PERSENTASE	56%	

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada tatap muka pertama siklus I masih belum dikatakan mencapai ketuntasan.

Karena dari jumlah siswa yang terdiri dari 32 siswa yang tuntas 18 siswa, sedangkan yang belum tuntas terdiri dari 14 siswa. Maka, masih perlu adanya perbaikan agar mencapai ketuntasan belajar secara maksimal.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus I pada tatap muka pertama ini, hasil yang dicapai dalam kategori cukup, hal ini dikarenakan siswa cukup memahami dengan metode pembelajaran *Active learning* tipe *True or False*, pada penggunaan metode ini terlihat bahwasanya siswa antusias dan menunjukkan kemampuan terbaik mereka. Tetapi masih ada beberapa siswa yang belum memahami akan metode pembelajaran yang diajarkan sehingga siswa merasa kebingungan dan mendapatkan nilai dibawah KKM. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

1) Siklus I, Tatap Muka Kedua

a. Perencanaan

1. Peneliti bersama kolaborator menganalisis permasalahan dan merumuskan masalah.
2. Peneliti dan kolaborator menganalisis dan menentukan alternatif pemecahan masalah.
3. Peneliti bersama kolaborator menentukan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.

4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.
 5. Membuat kartu yang berisi pernyataan *True or False* yang disesuaikan dengan jumlah kelompok yang akan dibentuk.
 6. Peneliti dan kolaborator menyiapkan skenario pembelajaran.
- b. Pelaksanaan

Pada siklus I Tatap muka kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 April 2024 pukul 07.00-08.20 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 32 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan kedua ini, guru menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu, sebagai berikut.

Tabel 4.3
Pelaksanaan Kegiatan Siklus I Tatap Muka Kedua

Bentuk Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	Proses kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Salam, Doa, Presensi. b. Apersepsi. c. Memberikan semangat belajar kepada siswa, menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pembelajaran. 	10 Menit
Inti	Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan metode pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True or False</i> dengan Langkah-langkahnya sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuat kartu yang bertuliskan pernyataan benar atau salah tentang materi 	60 Menit

	<p>“dampak penanaman modal swasta dan asing di Indonesia”.</p> <p>b. Guru membagi 8 kelompok dalam kelas, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.</p> <p>c. Guru membagikan satu kartu berupa pernyataan <i>true or false</i> kepada masing-masing kelompok.</p> <p>d. Guru menjelaskan kepada semua kelompok bahwa misi mereka adalah menentukan pernyataan tersebut benar atau salah.</p> <p>e. Ketika para siswa sedang berdiskusi, guru bersama kolaborator berkeliling kelas untuk melihat bagaimana para siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan membantu para siswa apabila ada yang kurang jelas, tetapi tidak secara langsung menerangkan jawabannya.</p> <p>f. Setelah selesai masing-masing kelompok diberikan waktu untuk membacakan pernyataan yang dia dapat serta tanggapan mereka tentang pernyataan tersebut.</p> <p>g. Guru memberikan umpan balik tentang masing-masing kartu, dan mencatat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini.</p> <p>h. Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan rasa percaya diri siswa karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif.</p>	
Penutup	<p>a. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa.</p> <p>c. Guru memberikan pesan moral dan motivasi.</p>	10 Menit

	<p>d. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada dalam pertemuan selanjutnya.</p> <p>e. Guru mengucapkan salam dan pembelajaran diakhiri doa.</p>	
--	--	--

c. Pengamatan

Pada siklus I jumlah siswa yang mengikuti pelajaran sebanyak 32 siswa. Penerapan metode pembelajaran *Active Learning tipe True or False* dalam siklus I Tatap muka pertama ini diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Lembar observasi aktivitas belajar siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Perolehan nilai yang didapatkan oleh siswa pada siklus I tatap muka kedua ini terlihat masih rendah, dan belum dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan siswa masih belum kondusif dalam proses pembelajaran dan sibuk dengan aktivitasnya sendiri serta penerapan metode pembelajaran *Active Learning tipe True or False* yang belum terbiasa di kelas VIII B. Pada awal kegiatan belajar masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan mengobrol dengan teman sebangkunya, setelah pertengahan sampai akhir pembelajaran siswa tersebut kembali fokus dan mengikuti dengan baik. Selain itu, siswa juga sudah mulai menanggapi pernyataan kelompok lain yang mempresentasikan hasil diskusinya. Perolehan nilai siswa kelas VIII B pada siklus I tatap muka kedua dapat

dilihat dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa kelas VIII B Siklus I Tatap Muka Kedua

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aditya Janitra Krisnohadi	90	Tuntas
2	Adlimuttaqi Tristan Balawan Santoso	90	Tuntas
3	Ahmad Jawahirul Azka	90	Tuntas
4	Albi Aurel Aprilita	90	Tuntas
5	Albyan Maulana Putra Herlanko	70	Tidak Tuntas
6	Anisa Maulia Firda Azis	85	Tuntas
7	Aprilia Ayu Widhia Putri	85	Tuntas
8	Aprilia Nur Aini	85	Tuntas
9	Bela Cantika Putri	70	Tidak Tuntas
10	Cahya Kamila Ayudya	70	Tidak Tuntas
11	Chairunisa Putri Sugiarto	90	Tuntas
12	Dzaky Almer Ghaisan	85	Tuntas
13	Elvia Syafa Maidah	70	Tidak Tuntas
14	Emha Berlian Kamal	85	Tuntas
15	Fanzah Aulia Nur Rahmasari	75	Tuntas
16	Gendis Sari Rahayu Larasati	90	Tuntas
17	Indina Putri Salisa Rahmat	70	Tidak Tuntas
18	Janete Firza Taralavita	70	Tidak Tuntas
19	Kevin Satria Putra Kurniawan	60	Tidak Tuntas
20	Keysya Fiyandika Putri	75	Tuntas
21	Laisa Firdausi Ramadhani	90	Tuntas
22	Maulvi Navil Ahmad	90	Tuntas
23	Michel Muhammad Putra Puspita	95	Tuntas
24	Muhammad Bintang Alfarizi	95	Tuntas
25	Muhammad Rafif Wijdaan Shaffan	95	Tuntas
26	Nadzila Ayu Rahmadhani	70	Tidak Tuntas
27	Nayara Manda Armadita	95	Tuntas
28	Nova Margariza Rahayu Putri	70	Tidak Tuntas
29	Raffa Rizallul Cahyono	70	Tidak Tuntas
30	Raisah Nadya Shafa	70	Tidak Tuntas
31	Reina Zea Puspita Sari	75	Tuntas
32	Siti Zaenab	85	Tuntas
	Jumlah	2.595	
	KKM	75	
	Presentase	66%	

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada tatap muka kedua siklus I masih belum dikatakan mencapai ketuntasan. Karena dari jumlah siswa yang terdiri dari 32 siswa yang tuntas terdiri dari 21 siswa dengan jumlah presentase 66%, sedangkan yang belum tuntas terdiri dari 11 siswa. Dari perolehan nilai persentase Siklus I Tatap Muka Pertama dan Tatap Muka Kedua diperoleh dengan jumlah persentase 61%. Maka, masih perlu adanya perbaikan agar mencapai ketuntasan belajar secara maksimal.

d. Refleksi

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada Siklus I Tatap muka kedua ini, baik guru maupun siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Pada Siklus I Tatap Muka kedua telah tampak peningkatan aktivitas belajar. Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus I ini peneliti melihat adanya permasalahan, yaitu:

- 1) Masih terdapat siswa yang mengobrol di awal proses pembelajaran.
- 2) Siswa masih cenderung takut dan malu untuk mengemukakan pendapatnya.
- 3) Ada beberapa siswa yang tidak aktif berdiskusi, hanya mengandalkan temannya saja.

- 4) Masih banyak siswa yang tidak mencatat poin-poin yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I ini, maka aspek yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Guru dan peneliti membuat pernyataan yang disesuaikan dengan jumlah siswa agar semua bertanggung jawab dan tidak mengandalkan temannya.
- 2) Guru memberikan semangat agar tidak malas mencatat hal-hal yang penting.
- 3) Guru memberikan pemahaman dan pengertian kepada siswa bahwa dalam berdiskusi itu dibutuhkan kerjasama untuk saling bertukar pikiran.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan pertimbangan hasil belajar IPS siswa pada siklus I belum maksimal seperti yang diharapkan. Siklus II dilaksanakan dalam dua kali tatap muka. Alokasi waktu untuk satu kali tatap muka adalah 80 menit (2×40 menit). Siklus II meliputi tindakan-tindakan berikut: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1) Siklus II, Tatap Muka Pertama

a. Perencanaan

1. Peneliti bersama kolaborator menganalisis permasalahan dan merumuskan masalah.

2. Peneliti dan kolaborator menganalisis dan menentukan alternatif pemecahan masalah.
 3. Peneliti bersama kolaborator menentukan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
 4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.
 5. Membuat kartu *True or False* yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di kelas.
 6. Memperjelas petunjuk atau langkah-langkah sebelum menerapkan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*.
 7. Peneliti dan kolaborator menyiapkan skenario pembelajaran.
- b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pada tatap muka pertama ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 April 2024 pukul 10.00-11.20 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 32 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan ketiga ini, guru menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu, sebagai berikut.

Tabel 4.5
Pelaksanaan Kegiatan Siklus II Tatap Muka Pertama

Bentuk Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	Proses kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan: a. Salam, Doa, Presensi.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> b. Apersepsi. c. Memberikan semangat belajar kepada siswa, menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pembelajaran. 	
Inti	<p>Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan metode pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True or False</i> dengan Langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuat kartu yang bertuliskan pernyataan benar atau salah sesuai jumlah siswa tentang materi “Politik Etis”. b. Guru membagikan satu kartu kepada masing-masing siswa. c. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa misi mereka adalah menentukan pernyataan tersebut benar atau salah. d. Apabila para siswa sudah selesai, guru memerintahkan agar setiap kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut. e. Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini. f. Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan rasa percaya diri siswa karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif. 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. b. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa. c. Guru memberikan pesan moral dan motivasi. d. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada dalam pertemuan selanjutnya. e. Guru mengucapkan salam dan pembelajaran diakhiri doa. 	10 Menit

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus II Tatap muka pertama, proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* menunjukkan hasil yang baik. Pada siklus II ini, keaktifan guru baik, begitupun keaktifan siswa dalam pembelajaran, dibuktikan dengan banyaknya penilaian hasil belajar IPS yang baik, hal ini terjadi karena siswa cukup antusias dan memahami metode pembelajaran yang berlangsung.

Perolehan nilai yang didapatkan oleh siswa pada siklus II tatap muka pertama ini mulai mengalami peningkatan, karena siswa sudah memahami metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*. Perolehan nilai siswa kelas VIII B pada tatap muka pertama dapat dilihat dalam tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa kelas VIII B Siklus II Tatap Muka Pertama

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Aditya Janitra Krisnohadi	88	Tuntas
2	Adlimuttaqi Tristan Balawan S	72	Tidak Tuntas
3	Ahmad Jawahirul Azka	90	Tuntas
4	Albi Aurel Aprilita	85	Tuntas
5	Albyan Maulana Putra Herlanko	85	Tuntas
6	Anisa Maulia Firda Azis	80	Tuntas
7	Aprilia Ayu Widhia Putri	80	Tuntas
8	Aprilia Nur Aini	85	Tuntas
9	Bela Cantika Putri	80	Tuntas
10	Cahya Kamila Ayudya	70	Tidak Tuntas
11	Chairunisa Putri Sugiarto	85	Tuntas
12	Dzaky Almer Ghaisan	80	Tuntas
13	Elvia Syafa Maidah	70	Tidak Tuntas

14	Emha Berlian Kamal	85	Tuntas
15	Fanzah Aulia Nur Rahmasari	70	Tidak Tuntas
16	Gendis Sari Rahayu Larasati	80	Tuntas
17	Indina Putri Salisa Rahmat	70	Tidak Tuntas
18	Janete Firza Taralavita	80	Tuntas
19	Kevin Satria Putra Kurniawan	75	Tuntas
20	Keysya Fiyandika Putri	75	Tuntas
21	Laisa Firdausi Ramadhani	90	Tuntas
22	Maulvi Navil Ahmad	80	Tuntas
23	Michel Muhammad Putra Puspita	90	Tuntas
24	Muhammad Bintang Alfarizi	85	Tuntas
25	Muhammad Rafif Wijdaan S	85	Tuntas
26	Nadzila Ayu Rahmadhani	75	Tuntas
27	Nayara Manda Armadita	80	Tuntas
28	Nova Margariza Rahayu Putri	85	Tuntas
29	Raffa Rizallul Cahyono	75	Tuntas
30	Raisah Nadya Shafa	75	Tuntas
31	Reina Zea Puspita Sari	75	Tuntas
32	Siti Zaenab	80	Tuntas
	JUMLAH	2543	
	KKM	75	
	PRESENTASE	84%	

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada tatap muka pertama siklus II terbilang baik. Dengan jumlah presentase 84% pada materi “ Politik Etis”. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada siswa kelas VIII B mengalami peningkatan hasil belajar, Maka sejumlah 27 siswa dinyatakan tuntas mencapai KKM.

d. Refeksi

Pada tahap refleksi siklus II pada tatap muka pertama ini, hasil yang dicapai memuaskan, hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dan mampu memahami metode pembelajaran *Active*

learning tipe True or False, tampak sekali siswa antusias dan menunjukkan kemampuan terbaik mereka. Siswa serius dalam mengikuti pembelajaran dan mendengarkan materi yang diajarkan.

2) Siklus II, Tatap Muka Kedua

a. Perencanaan

1. Peneliti bersama kolaborator menganalisis permasalahan dan merumuskan masalah.
2. Peneliti dan kolaborator menganalisis dan menentukan alternatif pemecahan masalah.
3. Peneliti bersama kolaborator menentukan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. Membuat kartu *True or False* yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di kelas.
6. Memperjelas petunjuk atau langkah-langkah sebelum menerapkan metode pembelajaran *Active Learning tipe True or False*.
7. Soal yang disajikan lebih jelas dan signifikan.
8. Peneliti dan kolaborator menyiapkan skenario pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II tatap muka kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 April 2024 pukul 07.00-08.20 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 32 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan ketiga ini, guru menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Pelaksanaan Kegiatan Siklus II Tatap Muka Kedua

Bentuk Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	Proses kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan: a. Salam, Doa, Presensi. b. Apersepsi. c. Memberikan semangat belajar kepada siswa, menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pembelajaran.	10 Menit
Inti	Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan metode pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True or False</i> dengan Langkah-langkahnya sebagai berikut : a. Guru membuat kartu yang bertuliskan pernyataan benar atau salah sesuai jumlah siswa tentang materi "Politik Etis". b. Guru membagikan satu kartu kepada masing-masing siswa. c. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa misi mereka adalah menentukan pernyataan tersebut benar atau salah. d. Apabila para siswa sudah selesai, guru memerintahkan agar setiap kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan	60 Menit

	<p>tersebut.</p> <p>e. Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini.</p> <p>f. Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan rasa percaya diri siswa karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif.</p>	
Penutup	<p>a. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa.</p> <p>c. Guru memberikan pesan moral dan motivasi.</p> <p>d. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada dalam pertemuan selanjutnya.</p> <p>e. Guru mengucapkan salam dan pembelajaran diakhiri doa.</p>	10 Menit

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus II Tatap Muka kedua, proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True Or False* menunjukkan hasil yang baik. Pada siklus ketiga ini, semua siswa kelas VIII B mengikuti kegiatan belajar mengajar yaitu berjumlah 32 siswa. Penerapan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam siklus II ini diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

Pada siklus II ini pembelajaran berjalan dengan baik, semua siswa bertanggung jawab atas lembar pernyataan yang

didapat, dan tidak lagi mengandalkan temannya. Selain itu, mereka juga sangat antusias untuk menanggapi pernyataan yang didapat oleh teman lain. Alokasi waktunya pun cukup, sehingga semua siswa bisa mempresentasikan pernyataan *True or False* yang didapatkan. Setelah semua selesai, siswa berebut untuk dapat menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.

Pada siklus II tatap muka kedua ini, keaktifan guru baik, begitupun keaktifan siswa dalam pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan banyaknya penilaian hasil belajar IPS yang lumayan baik, hal ini terjadi karena siswa cukup antusias dan memahami metode pembelajaran yang berlangsung.

Perolehan nilai yang didapatkan oleh siswa pada siklus II tatap muka kedua ini mulai mengalami peningkatan, karena siswa sudah memahami metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*. Perolehan nilai siswa kelas VIII B pada tatap muka kedua dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa kelas VIII B pada Tatap Muka Kedua

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Aditya Janitra Krisnohadi	90	Tuntas
2	Adlimuttaqi Tristan Balawan S	70	Tidak Tuntas
3	Ahmad Jawahirul Azka	90	Tuntas
4	Albi Aurel Aprilita	88	Tuntas
5	Albyan Maulana Putra Herlanko	88	Tuntas
6	Anisa Maulia Firda Azis	75	Tuntas
7	Aprilia Ayu Widhia Putri	84	Tuntas
8	Aprilia Nur Aini	84	Tuntas
9	Bela Cantika Putri	90	Tuntas
10	Cahya Kamila Ayudya	87	Tuntas

11	Chairunisa Putri Sugiarto	95	Tuntas
12	Dzaky Almer Ghaisan	88	Tuntas
13	Elvia Syafa Maidah	80	Tuntas
14	Emha Berlian Kamal	87	Tuntas
15	Fanzah Aulia Nur Rahmasari	74	Tidak Tuntas
16	Gendis Sari Rahayu Larasati	80	Tuntas
17	Indina Putri Salisa Rahmat	90	Tuntas
18	Janete Firza Taralavita	90	Tuntas
19	Kevin Satria Putra Kurniawan	65	Tidak Tuntas
20	Keysya Fiyandika Putri	95	Tuntas
21	Laisa Firdausi Ramadhani	88	Tuntas
22	Maulvi Navil Ahmad	85	Tuntas
23	Michel Muhammad Putra P	95	Tuntas
24	Muhammad Bintang Alfarizi	85	Tuntas
25	Muhammad Rafif Wijdaan	75	Tuntas
26	Nadzila Ayu Rahmadhani	80	Tuntas
27	Nayara Manda Armadita	75	Tuntas
28	Nova Margariza Rahayu Putri	80	Tuntas
29	Raffa Rizallul Cahyono	78	Tuntas
30	Raisah Nadya Shafa	80	Tuntas
31	Reina Zea Puspita Sari	75	Tuntas
32	Siti Zaenab	82	Tuntas
	JUMLAH	2.668	
	KKM	75	
	PRESENTASE	90%	

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada tatap muka pertama siklus II terbilang sangat baik. Dengan jumlah presentase 90% pada materi “Politik Etis”. Dari siklus II tatap muka Pertama dan Kedua diperoleh persentase keseluruhan dengan nilai 87%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada siswa kelas VIII B mengalami peningkatan hasil belajar, sejumlah 29 siswa dinyatakan tuntas mencapai KKM. Maka pada Siklus II dinyatakan berhasil dan tidak perlu adanya penelitian tindak lanjut.

d. Refleksi

Pada siklus II Tatap muka kedua ini, proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* menunjukkan hasil yang baik, ditunjukkan dari hasil observasi yang mengalami peningkatan dan indikator keberhasilan pun sudah tercapai. Pada Siklus II terlihat bahwa siswa mengalami peningkatan aktivitas belajar, baik fisik maupun mental. Siswa mulai berani mengemukakan pendapat dan sanggahan terhadap hal-hal yang tidak mereka setujui, selain itu siswa juga mencatat hal-hal yang penting selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil diskusi bersama guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII B SMP Negeri 1 Rambipuji. Refleksi ini bukan untuk perbaikan tindakan berikutnya. Karena pada siklus II ini sudah ditemukan strategi atau langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan “Kebijakan Pemerintahan Kolonial terhadap Indonesia” pada mata pelajaran IPS melalui metode *Active Learning* tipe *True or False*, selain itu peneliti dan guru cukup puas dengan hasil penelitian dari siklus I sampai dengan siklus II yang nilai rata-ratanya meningkat.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 20 April 2024 sampai dengan 30 April 2024 dikelas VIII B SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 32 siswa, terlihat adanya

peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan penelitian ini pada setiap siklus yang dilakukan dengan model pembelajaran yang sama tetapi dengan tindakan yang berbeda setiap siklusnya sehingga mengalami perubahan. Hasil dari tindakan tersebut yaitu perubahan sikap dan hasil belajar IPS siswa.

1. Siklus I

Pada siklus I pelaksanaan metode pembelajaran *Active learning* tipe *True or False* dalam pembelajaran IPS terbilang baik. Namun pada siklus I ini, masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara maksimum. Pada siklus I ini siswa belum melaksanakan aktivitas belajar yang sesuai dengan indikator yang ditentukan oleh peneliti. Pada siklus I ini dilakukan secara berkelompok, maka terlihat kerjasama dalam menyelesaikan tugasnya, akan tetapi masih ada siswa yang mengerjakan tugasnya sendiri sedangkan yang lain hanya mengandalkan kemampuan temannya.. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I yaitu 61%. Hal iniketuntasan belajar. Dalam hal ini peneliti melakukan rencana tindak lanjut (RTL) dengan melaksanakan tindakan penelitian siklus II untuk mencapai ketuntasan belajar siswa.

2. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II, siswa menunjukkan adanya peningkatan belajar dari siklus sebelumnya dan indikator keberhasilan sudah terpenuhi, siswa sudah menunjukkan aktivitas belajar yang sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Pada siklus II ini

siswa sudah terbiasa menggunakan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dan tampak sekali siswa sangat antusias dan paham terkait metode pembelajaran yang digunakan. Siswa sudah memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan berdasarkan inisiatif pribadi. Semua siswa menguraikan pendapatnya di depan kelas. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II yaitu dengan nilai presentase 87%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *Active Learning* tipe *True or False* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII B SMP Negeri 1 Rambipuji tahun pelajaran 2023/2024 semester genap pada materi “kebijakan pemerintahan kolonial terhadap Indonesia” efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga penelitian tindakan kelas (PTK) bisa diakhiri tepat pada siklus II pada tatap muka kedua. Sebagaimana keberhasilan penelitian, yaitu penelitian dikatakan berhasil apabila sudah mencapai nilai presentase $\geq 85\%$.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *True or False* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024”, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Rambipuji.

Hasil penelitian yang dilakukan dari siklus I, dan II dengan nilai rata-rata meningkat, yaitu siklus I masih dengan nilai keseluruhan di kelas VIII B belum mencapai ketuntasan belajar secara maksimal, hal ini dikarenakan penerapan metode pembelajaran yang masih asing di kelas VIII B. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I masih belum berhasil dengan nilai persentase 61%. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II sudah dapat dikatakan mencapai ketuntasan. Karena hasil yang dicapai sudah berhasil dengan nilai persentase 87%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, saran yang dapat diajukan untuk penelitian untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Metode pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* hendaknya dapat digunakan dalam pembelajaran IPS karena telah terbukti dapat

meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa tidak hanya pasif dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Agar pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran *active learning* tipe *True or False* berjalan dengan lancar, sebaiknya guru mempersiapkan semuanya dengan matang, baik itu materi, perangkat pembelajaran, skenario pembelajarannya, dan langkah-langkah penggunaan metode tersebut.
3. Dengan menggunakan metode ini diharapkan semua siswa dapat aktif dan berani mengungkapkan pendapatnya baik itu setuju maupun kurang setuju sehingga materi pelajarannya dapat dikuasai dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, Ahmad. " *Teori Belajar dan Pembelajaran.*" (Jakarta: Kencana, 2013).
- Ahmad Rohani dan Abu Humaidi. "Pengelolaan Pengajaran." (Jakarta: Rineka Cipta), 1995.
- Amalia, Kunny. " *Penerapan Strategi True or False untuk Meningkatkan Pemahaman pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III Minu Ngingas Waru Sidoarjo.*" (Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya), 2019.
- Aqib, Zainal. " Penelitian Tindakan Kelas." (Bandung: CV. Yrama Wijaya 2006).
- Darmawati, Ratri. " *Penggunaan Strategi Active Learning tipe True or false untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri Tegalkuning, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo.* (skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019).
- Djamarah, Syaiful Bahri. "Strategi Belajar Mengajar." (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Hamid. "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011). Halaman Suharsimi Arikunto, dkk., Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Hidayati. "Penerapan Strategi True Or False Pada Konsep Ekosistem Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik". *Jurnal Pijar: Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.3 No.3 2023.
- Kadir, Wafiq Azizah. " Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran *Active Learning Tipe True or false* di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang", 2022.
- Arsyi Mirdanda, Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018)
- Modul Pelatihan Pengelolaan Kelas Aktif, Excellence Performance (Surabaya: Kualitas Pendidikan Indonesia).
- Mu'alimin, Penelitian Tindakan Kelas (Pasuruan:Ganding Pustaka, 2014).

- Mulyatiningsih, Endang. Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. “Metode Penelitian Tindakan Kelas.”
- Nasution. “Ditaktik Asas-Asas Mengajar”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Nana sudjana, CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Oemar Hamalik. “Proses Belajar Mengajar.” (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).
- Rahim, Abdul. “ Penerapan Strategi True or false Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI”.
- Redaksi Sinar Grafika, UU SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (UU RI No. 20 Tahun 2003) (Jakarta: Sinar Grafika, 2003).
- Rohman, Mohammad dkk, Manajemen Pendidikan: “*Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif*” (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012).
- Rosnah. “Penerapan Metode *True Or False* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Pekanbaru”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 1 Juni 2019, Hal. 91-96.
- Sanjaya, Wina. “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*” (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2013).
- Sardiman. “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.” (Jakarta: PT Raja Grafindo).
- Silberman, L.Melvin. “*Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*”. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006).
- Sugiyono. 2006. “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D).*” Bandung: Alfabeta, 2006
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi) (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) Surachmad, Winarno dkk. “ pengantar penelitian ilmiah. Dasar, Metode, dan Teknik.” (Bandung: Tarsito, 2003).
- Supardi, Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015)

Sutomo Moh. “Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif Jigsaw dan keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS”, (Jurnal Ilmu Pendidikan, 2018).

Sutomo, Moh. “Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2022).

Muis, A. ., Sutomo, M., & Suhardi, A. A. (2021). “Implementasi Media Pembelajaran dengan Aplikasi *Quizizz* Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Al-Baitul Amien Jember (*Full Day School*) Tahun Ajaran 2021/2022”.

Suryobroto. ” *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.*” (Jakarta Rineka Cipta, 2002).

Utami, Latifah Kurnia. tentang Penerapan Strategi Card Sort dan True or false dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Islam Joresan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.

Widoyoko, Eko Putro. Evaluasi Program Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

Zaini, Hisyam dkk.” *Strategi Pembelajaran Aktif*”. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008).



LAMPIRAN 1**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN****LAMPIRAN 1****SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova Maharani
NIM : 205101090002
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode *Active Learning Tipe True or False* Pada Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024" merupakan hasil karya sendiri mulai dari awal sampai akhir proses penelitian dan penyusunan skripsi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan keaslian tulisan skripsi ini diproses dan disusun dengan sebenar-benarnya.

Jember, 30 Mei 2024

Yang Menyatakan



Nova Maharani
NIM : 205101090002

LAMPIRAN 2

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII-B
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Aditya Janitra Krisnohadi	Laki-Laki
2	Adlimuttaqi Tristan Balawan Santoso	Laki-Laki
3	Ahmad Jawahirul Azka	Laki-Laki
4	Albi Aurel Aprilita	Perempuan
5	Albyan Maulana Putra Herlanko	Laki-Laki
6	Anisa Maulia Firda Azis	Perempuan
7	Aprilia Ayu Widhia Putri	Perempuan
8	Aprilia Nur Aini	Perempuan
9	Bela Cantika Putri	Perempuan
10	Cahya Kamila Ayudya	Perempuan
11	Chairunisa Putri Sugiarto	Perempuan
12	Dzaky Almer Ghaisan	Laki-Laki
13	Elvia Syafa Maidah	Perempuan
14	Emha Berlian Kamal	Laki-Laki
15	Fanzah Aulia Nur Rahmasari	Perempuan
16	Gendis Sari Rahayu Larasati	Perempuan
17	Indina Putri Salisa Rahmat	Perempuan
18	Janete Firza Taralavita	Perempuan
19	Kevin Satria Putra Kurniawan	Laki-Laki
20	Keysya Fiyandika Putri	Perempuan
21	Laisa Firdausi Ramadhani	Perempuan
22	Maulvi Navil Ahmad	Laki-Laki
23	Michel Muhammad Putra Puspita	Laki-Laki
24	Muhammad Bintang Alfarizi	Laki-Laki
25	Muhammad Rafif Wijdaan Shaffan	Laki-Laki
26	Nadzila Ayu Rahmadhani	Perempuan
27	Nayara Manda Armadita	Perempuan
28	Nova Margariza Rahayu Putri	Perempuan
29	Raffa Rizallul Cahyono	Laki-Laki
30	Raisah Nadya Shafa	Perempuan
31	Reina Zea Puspita Sari	Perempuan
32	Siti Zaenab	Perempuan

LAMPIRAN 3

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tatap Muka Pertama

No.	Aspek Penilaian	Keterangan		Kategori				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
Kegiatan Pendahuluan								
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	√					√	
2	Membuka pembelajaran.	√					√	
3	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana tujuan pembelajaran.	√					√	
4	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.	√				√		
5	Guru menyikapi kesalahan yang digunakan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata mata kesalahan yang harus dikoreksi.	√					√	
Kegiatan Inti								
6	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	√					√	
7	Guru menerapkan metode pembelajaran <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i> .	√					√	
8	Guru melakukan aktivitas pembelajaran peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	√					√	
9	Guru memberikan tes berupa pernyataan <i>true or false</i> kepada setiap peserta didik.	√					√	
10	Guru menanyakan kembali terkait materi yang belum dipahami oleh	√					√	

	siswa.							
	Kegiatan Penutup							
11	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.	√				√		
12	Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan.	√				√		
13	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai.	√				√		
14	Guru menutup pembelajaran.	√					√	
	Jumlah	14	-	-	-	4	10	

Keterangan :

Sangat Baik	: 5
Baik	: 4
Cukup	: 3
Kurang	: 2
Sangat kurang	: 1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 4

Lembar observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tatap Muka Pertama

No.	Aspek Penilaian	Keterangan		Kategori				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab salam.	√					√	
2	Siswa konsisten mengikuti proses selama pembelajaran.	√				√		
3	Siswa menyimak penjelasan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran.	√				√		
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tata cara penerapan metode <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i> .	√				√		
5	Siswa menganalisis/menyelesaikan soal yang diberikan guru.	√				√		
6	Siswa menyimak terkait penjelasan soal yang telah dikerjakan.	√				√		
7	Siswa menyimak dan mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari bersama.	√				√		
8	Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama.	√					√	
	Jumlah	8	-	-	-	6	2	

Keterangan :

Sangat Baik	: 5
Baik	: 4
Cukup	: 3
Kurang	: 2
Sangat kurang	: 1

LAMPIRAN 5

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tatap Muka Kedua

No.	Aspek Penilaian	Keterangan		Kategori				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
Kegiatan Pendahuluan								
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	√					√	
2	Membuka pembelajaran.	√					√	
3	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana tujuan pembelajaran.	√					√	
4	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.	√				√		
5	Guru menyikapi kesalahan yang digunakan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata mata kesalahan yang harus dikoreksi.	√				√		
Kegiatan Inti								
6	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	√					√	
7	Guru menerapkan metode pembelajaran <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i> .	√				√		
8	Guru melakukan aktivitas pembelajaran peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	√					√	
9	Guru memberikan tes berupa pernyataan <i>true or false</i> kepada setiap peserta didik.	√					√	
10	Guru menanyakan kembali terkait materi yang belum dipahami oleh	√				√		

	siswa.							
	Kegiatan Penutup							
11	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.	√				√		
12	Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan.	√				√		
13	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai.	√				√		
14	Guru menutup pembelajaran.	√					√	
	Jumlah	14	-	-	-	6	8	

Keterangan :

Sangat Baik	: 5
Baik	: 4
Cukup	: 3
Kurang	: 2
Sangat kurang	: 1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 6

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tatap Muka Kedua

No.	Aspek Penilaian	Keterangan		Kategori				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab salam.	√					√	
2	Siswa konsisten mengikuti proses selama pembelajaran.	√				√		
3	Siswa menyimak penjelasan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran.	√				√		
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tata cara penerapan metode <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i> .	√			√			
5	Siswa menyelesaikan/menganalisis soal yang telah dibuat oleh guru.	√				√		
6	Siswa menyimak terkait penjelasan soal yang telah dikerjakan.	√				√		
7	Siswa menyimak dan mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari bersama.	√			√			
8	Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama.	√					√	
	Jumlah	8	-	-	2	4	2	

Keterangan :

Sangat Baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat kurang : 1

LAMPIRAN 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tatap Muka Pertama

No.	Aspek Penilaian	Keterangan		Kategori				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
	Kegiatan Pendahuluan							
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	√					√	
2	Membuka pembelajaran.	√					√	
3	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana tujuan pembelajaran.	√					√	
4	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.	√				√		
5	Guru menyikapi kesalahan yang digunakan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata mata kesalahan yang harus dikoreksi.	√				√		
	Kegiatan Inti							
6	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	√					√	
7	Guru menerapkan metode pembelajaran <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i> .	√					√	
8	Guru melakukan aktivitas pembelajaran peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	√					√	
9	Guru memberikan tes berupa pernyataan <i>true or false</i> kepada setiap peserta didik.	√					√	
10	Guru menanyakan kembali terkait materi yang belum dipahami oleh	√					√	

	siswa.							
	Kegiatan Penutup							
11	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.	√					√	
12	Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan.	√				√		
13	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai.	√					√	
14	Guru menutup pembelajaran.	√				√		
	Jumlah	14	-	-	-	4	8	

Keterangan :

Sangat Baik	: 5
Baik	: 4
Cukup	: 3
Kurang	: 2
Sangat kurang	: 1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 8

Lembar observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tatap Muka Pertama

No.	Aspek Penilaian	Keterangan		Kategori				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab salam.	√					√	
2	Siswa konsisten mengikuti proses selama pembelajaran.	√					√	
3	Siswa menyimak penjelasan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran.	√						√
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tata cara penerapan metode <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i> .	√						√
5	Siswa menganalisis/menyelesaikan soal yang diberikan guru.	√					√	
6	Siswa menyimak terkait penjelasan soal yang telah dikerjakan.	√				√		
7	Siswa menyimak dan mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari bersama.	√					√	
8	Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama.	√						√
	Jumlah	8	-	-	-	1	4	3

Keterangan :

Sangat Baik : 5
 Baik : 4
 Cukup : 3
 Kurang : 2
 Sangat kurang : 1

LAMPIRAN 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tatap Muka Kedua

No.	Aspek Penilaian	Keterangan		Kategori				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
Kegiatan Pendahuluan								
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	√					√	
2	Membuka pembelajaran.	√				√		
3	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana tujuan pembelajaran.	√					√	
4	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.	√				√		
5	Guru menyikapi kesalahan yang digunakan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata mata kesalahan yang harus dikoreksi.	√					√	
Kegiatan Inti								
6	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	√					√	
7	Guru menerapkan metode pembelajaran <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i> .	√					√	
8	Guru melakukan aktivitas pembelajaran peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	√					√	
9	Guru memberikan tes berupa pernyataan <i>true or false</i> kepada setiap peserta didik.	√					√	
10	Guru menanyakan kembali terkait materi yang belum dipahami oleh	√					√	

	siswa.							
	Kegiatan Penutup							
11	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.	√				√		
12	Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan.	√					√	
13	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai.	√				√		
14	Guru menutup pembelajaran.	√					√	
	Jumlah	14	-	-	-	4	10	

Keterangan :

Sangat Baik	: 5
Baik	: 4
Cukup	: 3
Kurang	: 2
Sangat kurang	: 1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tatap Muka Kedua

No.	Aspek Penilaian	Keterangan		Kategori				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab salam.	√				√		
2	Siswa konsisten mengikuti proses selama pembelajaran.	√					√	
3	Siswa menyimak penjelasan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran.	√					√	
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tata cara penerapan metode <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i> .	√					√	
5	Siswa menganalisis/menyelesaikan soal yang diberikan guru.	√				√		
6	Siswa menyimak terkait penjelasan soal yang telah dikerjakan.	√					√	
7	Siswa menyimak dan mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari bersama.	√					√	
8	Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama.	√					√	
Jumlah		8	-	-	-	2	6	

Keterangan :

Sangat Baik : 5
 Baik : 4
 Cukup : 3
 Kurang : 2
 Sangat kurang : 1

LAMPIRAN 11**SILABUS**

Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VIII (Delapan)

Kompetensi Inti :

KI. 1	Menghargaidanmenghayatiajaran agama yang dianutnya.
KI. 2	Menghargaidanmenghayatiperilakujujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percayadiri, dalamberinteraksisecaraefektifdenganlingkungansosialdanalamdalamjangkauanpergaulandankeberadaannya.
KI. 3	Memahamidanmenerapkanpengetahuan (faktual, konseptual, danprosedural) berdasarkan rasa ingintahunyitentangilmupengetahuan, teknologi, seni, budayaterkaitfenomenadankejadianampakmata.
KI. 4	Mencoba, mengolah, danmenyajidalamranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, danmembuat) danranahabstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, danmengarang) sesuaidengan yang dipelajari di sekolahdansumber lain yang samadalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Pesertadidik mampu:</p> <p>3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesiadan negara-negaraASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manuuasia (teknologi,ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik</p> <p>4.1 menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesiadan negara-negaraASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Kondisi geografis negara-negaraASEAN (letakdan luas, iklim,geologi, rupabumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupabumi •Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) •Sumber DayaManusia <ul style="list-style-type: none"> ○ jumlah, sebaran, dan komposisi; 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Cinta tanah air • Disiplin • Tanggung jawab • Peduli lingkungan • Cinta damai 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> dan kooperatif untuk terbinanya berpikir kritis, inovatif, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi,serta kemampuan berkomunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati peta kondisi geografi dan persebaran potensi Sumber Daya Alam di negara-negara ASEAN ○ Membuat peta penyebaran sumber daya alam di negara- 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Tes tulis ○ Penugasan • Sikap: <ul style="list-style-type: none"> ○ Observasi ○ Jurnal ○ Penilaian diri 	<p>14 x pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru IPS kelas VIII • Buku siswa IPS kelas VIII • Peta ASEAN

<p>(teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ pertumbuhan; ○ kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; dan ○ keragaman etnik (aspek- aspek budaya. ● Interaksi antar ruang (distribusi potensi wilayah negara- negara ASEAN) ● Dampak interaksi antar ruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 		<p>negara ASEAN yang bersumber dari atlas dan atau sumber lain yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) dinegara- negara ASEAN berdasarkan waktu dan ruang. ○ Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik yang mudah dianalisis. ○ Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang akibat mobilitas penduduk dan distribusi barang dan jasa. ○ Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antar ruang terhadap tingkat kemajuan bangsa- bangsa di ASEAN. ● Mencari solusi terhadap dampak interaksi antar ruang untuk menjaga keharmonisan hubungan antar negara ASEAN dan 			
---	---	---	--	--	--	--

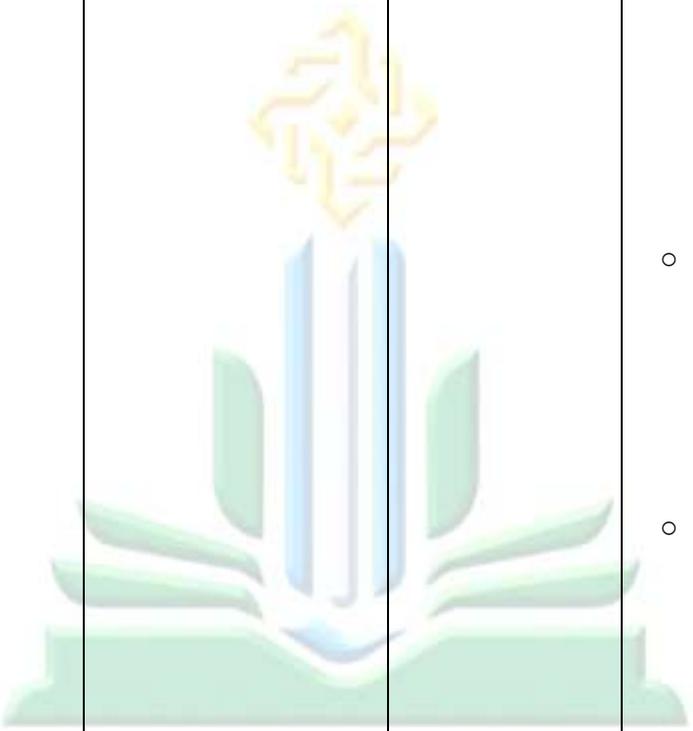
			kesejahteraan penduduknya.			
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia • Konflik dan integrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Toleransi • Demokratis • Disiplin • Peduli sosial • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran saintifik dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi media, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial terhadap perkembangan, budaya, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Tes tulis ○ Penugasan • Sikap: <ul style="list-style-type: none"> ○ Observasi ○ Jurnal ○ Penilaian diri 	12 x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru IPS kelas VIII • Buku siswa IPS kelas VIII • Gambar dan video tentang mobilitas sosial, pluralitas dan konflik

kehidupan kebangsaan			<p>pembangunan, dan peradaban.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia yang ditampilkan dalam bentuk peta persebaran kebudayaan Nusantara. ○ Mengemukakan faktor timbulnya permasalahan konflik sosial yang timbul akibat kesalahfahaman, kesenjangan sosial ekonomi, dan faktor lainnya. ○ Mengidentifikasi langkah positif masyarakat dan pemerintah dalam mengatasi konflik sosial sehingga dapat diredam. ○ Menganalisis usaha masyarakat dan pemerintah dalam mencegah konflik sosial dalam 			
----------------------	--	--	--	--	--	--

			<p>masyarakat yang plural(majemuk).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan data pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. • Mengkomunikasikan hasil analisis dan solusinyadalam mengatasi konflik sosial dilingkungan masyarakat yang plural (majemuk). 			
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran,teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesiadan negara-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi • Permintaan dan penawaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Kreatif • Rasa ingin tahu • Menghargai prestasi • Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyekdengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis,kreatif, berkolaborasi,literasi media,dan meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Tes tulis ○ Penugasan • Sikap: <ul style="list-style-type: none"> ○ Observasi ○ Jurnal ○ Penilaian diri 	16 x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru IPS kelas VIII • Buku siswa IPS kelas VIII • Gambar tentang perdagangan

<p>negara ASEAN</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara – negara ASEAN</p>	<p>dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruhi interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN • Kegiatan perdagangan antar daerah, antar pulau, dan antar negara (ekspor impor) • Upaya mengembangkan ekonomi maritime dan agrikultur • Mengembangkan alternative pendistribusi 		<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang dalam kegiatan ekonomi masyarakat. ○ Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antar pulau, dan antar negara serta pengaruh interaksi antar ruang di Indonesia dan ASEAN ○ Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritime dan agrikultur ○ Mengemukakan cara mendistribusikan pendapatan negara (hasil usaha dan pajak) dalam bentuk pembangunan berdasarkan skala prioritas, pemerataan, dan berkeadilan. ○ Menyajikan hasil analisis tentang 			
---	---	--	--	--	--	--

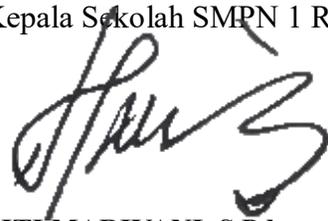
	an pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat		keunggulan dan kelemahan pengembangan wilayah yang dikaitkan dengan interaksi ruang (antar daerah, antar pulau, dan antar negara) sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi, perubahan sosial dan budaya.			
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p> <p>4.4 menyajikan kronologi perubahan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Munculnya organisasi pergerakan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Cinta damai • Semangat kebangsaan • Demokratis • Toleransi • Peduli sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis saintifik dengan mengutamakan aktivitas heuristic untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi informasi dan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Menggambarkan proses kedatangan bangsa Eropa da 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Tes tulis ○ Penugasan • Sikap: <ul style="list-style-type: none"> ○ Observasi ○ Jurnal ○ Penilaian diri 	12 x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru IPS kelas VIII • Buku siswa IPS kelas VIII • Peta tentang rute kedatangan bangsa Eropa di Indonesia • Video tentang perjuangan melawan bangsa

<p>kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p>	<p>tumbuhnya semangat kebangsaan</p>		<p>nmengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan ○ Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan ○ Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan. ○ Mengkomunikasikan semangat cinta tanah air dan rasa kebangsaan dalam bentuk konkrit sesuai dengan peranannya 			<p>Eropa</p>
--	--------------------------------------	---	---	--	--	--------------

			masing- masing di masyarakat.			
--	--	--	----------------------------------	--	--	--

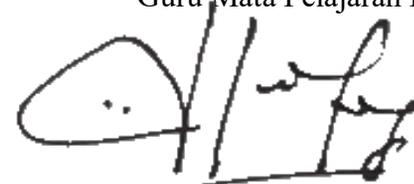
Jember, 20 April 2024

Kepala Sekolah SMPN 1 Rambipuji



SITI MARIYANI, S.Pd
NIP: 196803022007012022

Guru Mata Pelajaran IPS



LINA EK NIRMALASARI, S.Pd
NIP. 198201122022212002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 12**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) Siklus I TM I**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII B / Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
 Tema : Kebijakan Pemerintahan Kolonial Terhadap Indonesia.
 Sub Tema : Penanaman Modal Swasta dan Asing di Indonesia.

A. Kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami Pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nampak mata.	4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.1 Menganalisis Penanaman Modal Swasta dan Asing di Indonesia. 3.4.2 Menguraikan dua Undang-Undang penting pada tahun 1870 di Indonesia.
4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.1 Menyajikan hasil diskusi dan presentasi tentang Penanaman modal Swasta dan Asing di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu menganalisis penanaman Modal Swasta dan Asing di Indonesia dengan tepat.
2. Setelah menerima materi siswa mampu menguraikan dua kebijakan Undang-Undang penting yang dikeluarkan oleh Belanda pada tahun 1870 di Indonesia dengan tepat.
3. Melalui pembelajaran Metode *True Or False* siswa mampu menyajikan hasil diskusi dan presentasi tentang Penanaman Modal Swasta dan Asing di Indonesia dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Materi : Penanaman Modal Swasta dan Asing di Indonesia.

Materi :

Desakan Parlemen kepada Pemerintah Belanda untuk menghapus sistem tanam paksa merupakan awal dari kemenangan terhadap strategi

politik yang dijalankan kaum liberal dalam rangka mencapai kepentingannya di bumi Indonesia. Sejak saat itu, modal swasta asing diberikan peluang untuk mewarnai berbagai bidang usaha, terutama pada perkebunan-perkebunan besar, baik di Jawa maupun di luar Jawa. Pembukaan perkebunan-perkebunan yang didominasi modal asing, seperti Belanda dan negara-negara Eropa lainnya memungkinkan dikeluarkan Undang-Undang Agraria dan Undang-Undang Gula pada tahun 1870.

Dengan adanya Undang-Undang Agraria tersebut diharapkan dapat menunjang peningkatan kesejahteraan penduduk jajahan. Menurut pemerintah kolonial Belanda, apabila penduduk jajahan makmur, perekonomian negara yang menjajah akan mengalami peningkatan. Bersamaan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Agraria, Belanda melaksanakan Politik Pintu Terbuka. Yang dimaksud dengan Politik Pintu Terbuka adalah kebijakan pemerintah Kolonial Belanda yang memberi kesempatan bagi penanam modal swasta dan asing di Indonesia.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Metode *True or False*

F. Sumber dan Media Belajar

1. Sumber : Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII (*Mukminan, dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	Proses kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Salam, Doa, Presensi. b. Apersepsi. c. Memberikan semangat belajar kepada 	10 Menit

	siswa, menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pembelajaran.	
Inti	<p>Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan metode pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True or False</i> dengan Langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuat kartu yang bertuliskan pernyataan benar atau salah tentang materi “penanaman modal swasta dan asing di Indonesia”. Guru membagi 8 kelompok dalam kelas, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Guru membagikan satu kartu berupa pernyataan <i>true or false</i> kepada masing-masing kelompok. Guru menjelaskan kepada semua kelompok bahwa misi mereka adalah menentukan pernyataan tersebut benar atau salah. Ketika para siswa sedang berdiskusi, guru bersama kolaborator berkeliling kelas untuk melihat bagaimana para siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan membantu para siswa apabila ada yang kurang jelas, tetapi tidak secara langsung menerangkan jawabannya. Setelah selesai masing-masing kelompok diberikan waktu untuk membacakan pernyataan yang dia dapat serta tanggapan mereka tentang pernyataan tersebut. Guru memberikan umpan balik tentang masing-masing kartu, dan mencatat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini. Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan rasa percaya diri siswa karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif. 	40 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan tentang materi yang telah 	10 Menit

	<p>disampaikan.</p> <p>b. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa.</p> <p>c. Guru memberikan pesan moral dan motivasi.</p> <p>d. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada dalam pertemuan selanjutnya.</p> <p>e. Guru mengucapkan salam dan pembelajaran diakhiri doa.</p>	
--	--	--

H. Penilaian Hasil Belajar

a. Sikap spiritual dan sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

b. Pengetahuan

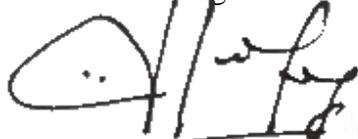
No	Teknik	Bentuk instrument	Contoh butir instrument	Waktu pelaksanaan	keterangan
1.	Tes tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Setelah pembelajaran telah usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

c. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk instrument	Contoh butir instrument	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Diskusi dan Presentasi	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

Mengetahui,

Guru Pamong



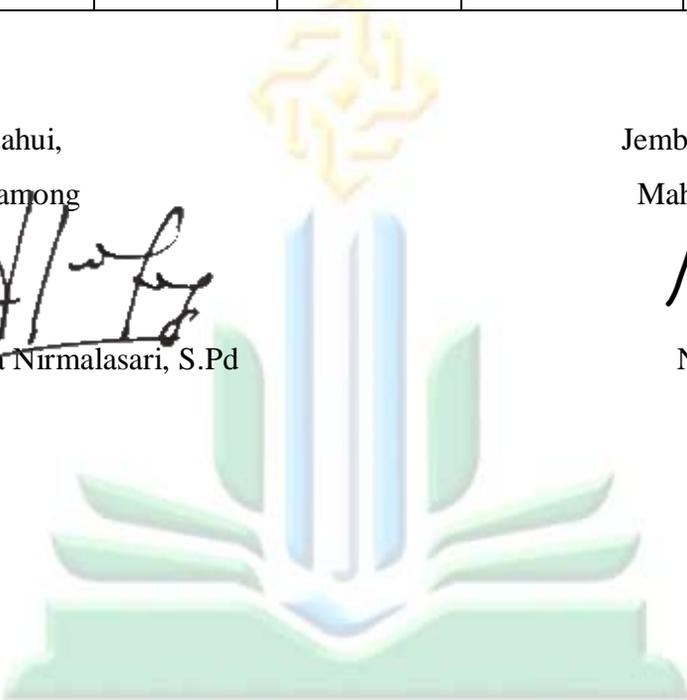
Lina Eka Nirmalasari, S.Pd

Jember, 20 April 2024

Mahasiswa Praktikan



Nova Maharani



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Penilaian Sikap

a. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester : VIII B/ Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Nama	Tanggal	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

b. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester : VIII B/ Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Nama	Tanggal	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Lembar Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester : VIII B/ Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar:

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

Butir Soal:

1. Apa yang dimaksud dengan penanaman modal swasta dan asing di Indonesia pada tahun 1870?
2. Mengapa pemerintah kolonial Belanda mengeluarkan Undang-Undang Agraria pada tahun 1870?
3. Jelaskan isi dari 2 Undang-Undang yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1870!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Lembar Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Hasil Diskusi dan Presentasi (Praktik)

NO	NAMA	ASPEK YANG DI NILAI											
		Kemampuan perencanaan				Kemampuan penguasaan materi diskusi				Kemampuan menyajikan hasil analisis/presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Skor diperoleh = $4 \times 3 = 12$

Nilai Peserta Didik = $\frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimum (12)}} \times 100$

Keterangan Skor:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 13**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) SIKLUS I TM II**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII B / Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
 Tema : Kebijakan Pemerintahan Kolonial Terhadap Indonesia.
 Sub Tema : Dampak Penanaman Modal Swasta dan Asing di Indonesia.

A. Kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami Pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nampak mata.	4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.1 Menganalisis Dampak Penanaman Modal Swasta dan Asing di Indonesia. 3.4.2 Menguraikan faktor- faktor merosotnya kemakmuran penduduk Indonesia.
4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.1 Menyajikan hasil Diskusi dan Presentasi tentang Penanaman modal Swasta dan Asing di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu menganalisis dampak penanaman Modal Swasta dan Asing di Indonesia dengan tepat.
2. Setelah menerima materi siswa mampu menguraikan faktor yang mempengaruhi kemrosotan penduduk Indonesia dengan tepat.
3. Melalui pembelajaran Metode *True Or False* siswa mampu menyajikan hasil diskusi dan presentasi tentang dampak Penanaman Modal Swasta dan Asing di Indonesia dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan kedua

Materi : Dampak Penanaman Modal Swasta dan Asing di Indonesia.

Materi :

Dampak penanaman modal swasta dan asing di Indonesia, dengan diterapkannya sistem liberal perdagangan di Indonesia, maka telah terjadi banyak kesenjangan dalam berbagai bidang kehidupan, baik dalam bidang

sosial, politik, maupun ekonomi. Pada satu sisi, golongan pengusaha swasta dan pemerintah Belanda memperoleh banyak keuntungan. Namun, pada sisi yang lain merugikan penduduk Indonesia pada umumnya, karena menyebabkan kemunduran tingkat kesejahteraan hidup. Merosotnya kemakmuran penduduk Indonesia pada abad ke-19 disebabkan oleh berbagai faktor. Sebagai berikut.

- a. Penyimpangan pola tanam paksa kerja rodi menyebabkan jatuhnya banyak korban di kalangan penduduk. Seperti terjadinya kelaparan di Demak pada tahun 1848 dan di Grobogan pada tahun 1849.
- b. Adanya krisis perkebunan pada tahun 1885 yang mengakibatkan perusahaan-perusahaan melakukan penghematan biaya.
- c. Pulau Jawa terlalu dibebani dengan sistem penanaman hasil bumi untuk menopang pembiayaan pemerintah.
- d. Adanya sistem pajak yang memberatkan masyarakat yang berpendapatan rendah.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Metode *True or False*

G. Sumber dan Media Belajar

1. Sumber : Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII (*Mukminan, dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*).

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	Proses kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Salam, Doa, Presensi. b. Apersepsi. c. Memberikan semangat belajar kepada siswa, menyampaikan Standar Kompetensi, 	10 Menit

	Kompetensi Dasar, dan Indikator Pembelajaran.	
Inti	<p>Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan metode pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True or False</i> dengan Langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuat kartu yang bertuliskan pernyataan benar atau salah tentang materi “dampak penanaman modal swasta dan asing di Indonesia”. b. Guru membagi 8 kelompok dalam kelas, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. c. Guru membagikan satu kartu berupa pernyataan <i>true or false</i> kepada masing-masing kelompok. d. Guru menjelaskan kepada semua kelompok bahwa misi mereka adalah menentukan pernyataan tersebut benar atau salah. e. Ketika para siswa sedang berdiskusi, guru bersama kolaborator berkeliling kelas untuk melihat bagaimana para siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan membantu para siswa apabila ada yang kurang jelas, tetapi tidak secara langsung menerangkan jawabannya. f. Setelah selesai masing-masing kelompok diberikan waktu untuk membacakan pernyataan yang dia dapat serta tanggapan mereka tentang pernyataan tersebut. g. Guru memberikan umpan balik tentang masing-masing kartu, dan mencatat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini. h. Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan rasa percaya diri siswa karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif. 	60 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. b. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa. c. Guru memberikan pesan moral dan motivasi. 	10 Menit

	<p>d. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada dalam pertemuan selanjutnya.</p> <p>e. Guru mengucapkan salam dan pembelajaran diakhiri doa.</p>	
--	--	--

I. Penilaian Hasil Belajar

a. Sikap spiritual dan sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

b. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk instrument	Contoh butir instrument	Waktu pelaksanaan	keterangan
1.	Tes tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Setelah pembelajaran telah usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

c. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk instrument	Contoh butir instrument	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Diskusi dan Presentasi	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

Mengetahui

Guru Pamong

Lina Eka Nirmalasari, S.Pd

Jember, 23 April 2024

Mahasiswa Praktikan

Nova Maharani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Penilaian Sikap

a. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester : VIII B/ Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Nama	Tanggal	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

b. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester : VIII B/ Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Nama	Tanggal	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

2. Lembar Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester : VIII B/ Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar:

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

Butir Soal:

1. Bagaimana Dampak penanaman modal swasta dan asing di Indonesia dalam bidang politik, sosial, dan ekonomi?
2. Jelaskan faktor apa saja yang membuat kemerosotan kemakuran penduduk Indonesia?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Lembar Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Hasil Diskusi dan Presentasi (Praktik)

NO	NAMA	ASPEK YANG DI NILAI											
		Kemampuan perencanaan				Kemampuan penguasaan materi diskusi				Kemampuan menyajikan hasil analisis/presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Skor diperoleh = $4 \times 3 = 12$

Nilai Peserta Didik = $\frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimum (12)}} \times 100$

Keterangan Skor:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 14**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) SIKLUS II TM I**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII B / Genap
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Tema : Kebijakan Pemerintahan Kolonial Terhadap Indonesia.
Sub Tema : Politik Etis

A. Kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami Pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nampak mata.	4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.3 Menguraikan Politik Etis pada pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia. 3.4.4 menganalisis tujuan Politik Etis
4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang Politik Etis pada pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu menguraikan Politik Etis pada pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia dengan tepat.
2. Setelah menerima materi siswa mampu menganalisis tujuan dari Politik Etis dengan logis.
3. Melalui pembelajaran Metode *True Or False* siswa mampu menyajikan hasil diskusi dan presentasi tentang Politik Etik di Indonesia dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

Materi : Politik Etis.

Materi :

Semua kegiatan bangsa Indonesia selama pendudukan Belanda pada dasarnya adalah untuk pemenuhan kesejahteraan bangsa Belanda, terutama dalam meningkatkan hasil-hasil perkebunan untuk keperluan barang dagangan dan pemenuhan kebutuhan perang. Oleh karena itu, sudah

sepentasnya pemerintah Hindia Belanda untuk memperhatikan nasib dan kesejahteraan bangsa Indonesia. Akhirnya, melalui usulan dan kritikan tersebut muncullah *Etische Politik* atau Politik Etis yang diprakarsai oleh Theodore Condradt Van Deventer.

Politik etis merupakan sikap balas budi pemerintah Hindia-Belanda terhadap rakyat Indonesia. Adapun sasaran dari politik etis ini meliputi irigasi, emigrasi, dan edukasi. Pada awalnya, politik etis direncanakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat di Hindia-Belanda. Namun demikian, politik tersebut ternyata hanya untuk kepentingan kolonial semata.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Metode *True or False*

F. Sumber dan Media Belajar

1. Sumber : Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII (*Mukminan, dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	Proses kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan: a. Salam, Doa, Presensi. b. Apersepsi. c. Memberikan semangat belajar kepada siswa, menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pembelajaran.	10 Menit
Inti	Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan metode pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True or False</i> dengan Langkah-langkahnya sebagai berikut : a. Guru membuat kartu yang bertuliskan pernyataan benar atau salah sesuai jumlah siswa tentang materi “Politik Etis”.	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru membagikan satu kartu kepada masing-masing siswa. c. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa misi mereka adalah menentukan pernyataan tersebut benar atau salah. d. Apabila para siswa sudah selesai, guru memerintahkan agar setiap kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut. e. Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini. f. Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan rasa percaya diri siswa karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. b. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa. c. Guru memberikan pesan moral dan motivasi. d. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada dalam pertemuan selanjutnya. e. Guru mengucapkan salam dan pembelajaran diakhiri doa. 	10 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

a. Sikap spiritual dan sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

b. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk instrument	Contoh butir instrument	Waktu pelaksanaan	keterangan
1.	Tes tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk essai	Terlampir	Setelah pembelajaran telah usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

c. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk instrument	Contoh butir instrument	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Diskusi dan Presentasi	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Lina Eka Nirmalasari, S.Pd

Jember, 27 April 2024

Mahasiswa Praktikan



Nova Maharani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Penilaian Sikap

a. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester : VIII B/ Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Nama	Tanggal	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

b. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester : VIII B/ Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Nama	Tanggal	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

2. Lembar Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester : VIII B/ Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar:

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

Butir Soal:

1. Apa yang dimaksud dengan Politik Etis?
2. Jelaskan tujuan dari Politik Etis?
3. Sebutkan dan jelaskan sasaran dari politik etis!
4. Mengapa politik etis juga disebut dengan politik paternalistik?

Skor diperoleh = $4 \times 3 = 12$

Nilai Peserta Didik = $\frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimum (12)}} \times 100$

Keterangan Skor:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

3. Lembar Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Hasil Diskusi dan Presentasi (Praktik)

NO	NAMA	ASPEK YANG DI NILAI											
		Kemampuan perencanaan				Kemampuan penguasaan materi diskusi				Kemampuan menyajikan hasil analisis/presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Skor diperoleh = $4 \times 3 = 12$

Nilai Peserta Didik = $\frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimum (12)}} \times 100$

Keterangan Skor:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 15**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) SIKLUS II TM II**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII B / Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
 Tema : Kebijakan Pemerintahan Kolonial Terhadap Indonesia.
 Sub Tema : Politik Etis

A. Kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami Pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nampak mata.	4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.5 Menguraikan tindakan-tindakan Politik Etis pada pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia. 3.4.6 menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan gagalnya pelaksanaan politik Etis Pada pemerintahan Belanda
4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang Politik Etis pada pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu menguraikan tindakan-tindakan Politik Etis pada pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia dengan tepat.
2. Setelah menerima materi siswa mampu menganalisis faktor-faktor gagalnya pelaksanaan Politik Etis pada Pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia dengan logis.
3. Melalui pembelajaran Metode *True Or False* siswa mampu menyajikan hasil diskusi dan presentasi tentang Politik Etik di Indonesia dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan pertama
Materi : Politik Etis.

Materi :

Politik etis merupakan sikap balas budi pemerintah Hindia-Belanda terhadap rakyat Indonesia. Adapun sasaran dari politik etis ini meliputi

irigasi, emigrasi, dan edukasi. Pada awalnya, politik etis direncanakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat di Hindia-Belanda. Namun demikian, politik tersebut ternyata hanya untuk kepentingan kolonial semata. Politik Belanda bersifat kolonialistis-imperialistis. Hal itu dapat dilihat dari tindakan-tindakan pemerintah Belanda, sebagai berikut.

- a. Transmigrasi ke luar Jawa (khususnya Sumatra) lebih dimaksudkan untuk mempermudah pengusaha-pengusaha luar Jawa memperoleh tenaga kerja yang murah.
- b. Pembangunan saluran irigasi lebih digunakan untuk mengairi perkebunan tebu dan tembakau milik pengusaha Belanda.
- c. Pengajaran yang dilaksanakan hanyalah pengajaran tingkat rendah.

Dalam pelaksanaannya, politik etis tidak berhasil dijalankan. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, sebagai berikut:

- a. Di bidang politik, Belanda membatasi hak pribumi untuk menduduki jabatan-jabatan yang penting. Di bidang pendidikan, perkembangan pendidikan tidak didasarkan atas kebutuhan rakyat Indonesia.
- b. Di bidang ekonomi, pemerintah tidak memberik perlindungan kepada pengusaha pribumi.
- c. Di kalangan pemerintahan dan masyarakat Belanda, terdapat golongan yang menentang.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Metode : Metode *True or False*.

G. Sumber dan Media Belajar

1. Sumber : Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII (*Mukminan, dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*).

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	Proses kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> Salam, Doa, Presensi. Apersepsi. Memberikan semangat belajar kepada siswa, menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pembelajaran. 	10 Menit
Inti	Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan metode pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True or False</i> dengan Langkah-langkahnya sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> Guru membuat kartu yang bertuliskan pernyataan benar atau salah sesuai jumlah siswa tentang materi “Politik Etis”. Guru membagikan satu kartu kepada masing-masing siswa. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa misi mereka adalah menentukan pernyataan tersebut benar atau salah. Apabila para siswa sudah selesai, guru memerintahkan agar setiap kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut. Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini. Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan rasa percaya diri siswa karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif. 	60 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa. Guru memberikan pesan moral dan motivasi. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada dalam pertemuan selanjutnya. 	10 Menit

	e. Guru mengucapkan salam dan pembelajaran diakhiri doa.	
--	--	--

I. Penilaian Hasil Belajar

a. Sikap spiritual dan sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

b. Pengetahuan

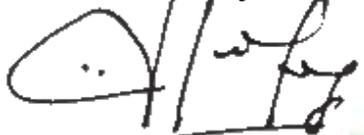
No	Teknik	Bentuk instrument	Contoh butir instrument	Waktu pelaksanaan	keterangan
1.	Tes tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Setelah pembelajaran telah usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

c. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk instrument	Contoh butir instrument	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Diskusi dan Presentasi	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS



Lina Eka Nirmalasari, S.Pd

Jember, 30 April 2024

Mahasiswa Praktikan



Nova Maharani



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Penilaian Sikap

a. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester : VIII B/ Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Nama	Tanggal	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

b. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester : VIII B/ Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Nama	Tanggal	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Lembar Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester : VIII B/ Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar:

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

Butir Soal:

1. Mengapa pelaksanaan Politik tidak berhasil dijalankan?
2. Jelaskan tindakan-tindakan apa saja pada pelaksanaan Politik Etis pada pemerintah kolonial Belanda ?
3. Apakah pelaksanaan Politik Etis ini dapat mensejahterakan penduduk Indonesia?
4. Bagaimana dampak Politik Etis bagi penduduk pribumi?

Skor diperoleh = $4 \times 3 = 12$

Nilai Peserta Didik = $\frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimum (12)}} \times 100$

Keterangan Skor:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

3. Lembar Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Hasil Diskusi dan Presentasi (Praktik)

NO	NAMA	ASPEK YANG DI NILAI											
		Kemampuan perencanaan				Kemampuan penguasaan materi diskusi				Kemampuan menyajikan hasil analisis/presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Skor diperoleh = $4 \times 3 = 12$

Nilai Peserta Didik = $\frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimum (12)}} \times 100$

Keterangan Skor:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 16

LEMBAR VALIDASI RPP

Lembar Penilaian
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Oleh Validator RPP

Identitas Peneliti

Nama Peneliti : Nova Maharani
 NIM : 205101090002
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Penelitian : Meningkatkan hasil belajar siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui metode Active Learning tipe True or False pada kelas VIII A Di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.

Nama Ahli Validasi : ANINDYA FAJARINI, S.Pd., M.Pd.
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2024

A. Pengantar
 Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS menggunakan metode active learning true or false. Hasil Penilaian akan digunakan sebagai bukti validasi, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya RPP tersebut digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu Dosen dimohon untuk penilaian yang ditinjau dari beberapa aspek, dengan memberikan tanda ceklis pada kolom nilai.
2. Bapak/Ibu Dosen dimohon untuk memberikan saran untuk revisi pada kolom saran yang telah disediakan.

C. Skala Nilai
 Skala yang digunakan dalam lembar validasi ini adalah skala likert, yaitu :

1. : Tidak Baik
2. : Kurang Baik
3. : Cukup Baik
4. : Baik
5. : Sangat Baik

D. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
Identitas							
1	Kelengkapan identitas mata pelajaran				✓		
2	Kelengkapan Alokasi Waktu				✓		
Rumusan, Tujuan dan Indikator Pembelajaran							

F. Kesimpulan

Secara umum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang telah dinilai dinyatakan :

No	Uraian	A	B	C	D
1	Instrumen Validasi RPP			✓	

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

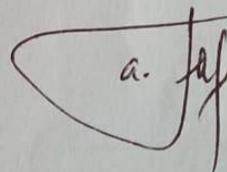
B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = tidak dapat digunakan

Jember, 18 Maret 2024

Validator



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 17

KARTU SOAL TRUE OR FALSE

SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji Penyusun : Nova Maharani
 Mata Pelajaran : IPS Tahun Ajar : 2023/2024
 Semester : Genap Bentuk Tes : True or False

Kompetensi Dasar: 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	No. Soal	Pernyataan: Penanaman modal swasta dan asing di Indonesia mulai meningkat pesat pada akhir abad ke-19 dan awal ke-20.
	1	Kunci Jawaban: True (Benar) Pernyataan tersebut benar, karena hal tersebut disebabkan oleh kebijakan liberalisasi ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah kolonial Belanda, termasuk pembukaan lahan-lahan untuk perkebunan dan pertambangan.
Materi : Penanaman modal swasta dan asing		
Indikator : Disajikan pernyataan tentang sistem sewa tanah 1816-1830, peserta didik mampu mengidentifikasi pernyataan yang benar.		Sumber : Buku LKS Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII Semester Genap, Tahun Pelajaran 2023/2024, Penerbit Intan Pariwara

Kompetensi Dasar: 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	No.	Pernyataan: Pemerintah Kolonial Belanda melarang penanaman modal asing di sektor pertanian dan perkebunan.
	Soal	
	2	
Materi : Penanaman modal swasta dan asing		Kunci Jawaban: False (Salah) Pernyataan tersebut salah, karena faktanya pada masa pemerintahan kolonial Belanda justru mendorong investasi asing dalam sektor ini untuk meningkatkan produksi komoditas ekspor seperti kopi, gula, dan teh.
Indikator : Disajikan pernyataan tentang sistem sewa tanah 1816-1830, peserta didik mampu mengidentifikasi pernyataan yang benar.		Sumber : Buku LKS Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII Semester Genap, Tahun Pelajaran 2023/2024, Penerbit Intan Pariwara

Kompetensi Dasar: 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi,	No.	Pernyataan: Modal swasta Belanda di Hindia Belanda lebih banyak diarahkan ke sektor perdagangan daripada sektor pertanian dan perkebunan.
	Soal	
	3	

<p>pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>		<p>Kunci Jawaban: False (Salah) Pernyataan tersebut salah, karena modal swasta Belanda lebih banyak diarahkan ke sektor pertanian dan perkebunan kopi, tebu, dll. Dibandingkan di sektor perdagangan.</p>
<p>Materi : Penanaman modal swasta dan asing</p>		<p>Sumber : Buku LKS Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII Semester Genap, Tahun Pelajaran 2023/2024, Penerbit Intan Pariwara</p>
<p>Indikator : Disajikan pernyataan tentang sistem sewa tanah 1816-1830, peserta didik mampu mengidentifikasi pernyataan yang benar.</p>		

LAMPIRAN 18

KARTU SOAL TRUE OR FALSE
SIKLUS II

<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<p>No.</p>	<p>Pernyataan:</p> <p>Politik pintu terbuka mempunyai tujuan yaitu untuk mendorong kemandirian ekonomi Indonesia.</p>
	<p>Soal</p> <p>1</p>	
<p>Materi :</p> <p>Politik Etis</p>		<p>Kunci Jawaban:</p> <p>False (Salah)</p> <p>Politik Pintu Terbuka hanya mnguntungkan pemerintah Belanda dan merugikan rakyat pribumi di Indonesia.</p>
<p>Indikator :</p> <p>Disajikan pernyataan tentang sistem sewa tanah 1816-1830, peserta didik mampu mengidentifikasi pernyataan yang benar.</p>		<p>Sumber :</p> <p>Buku LKS Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII Semester Genap, Tahun Pelajaran 2023/2024, Penerbit Intan Pariwara</p>
<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi,</p>	<p>No.</p>	<p>Pernyataan:</p> <p>Politik Etis diperkenalkan oleh Pemerintah Belanda sebagai upaya untuk memberikan pendidikan dan kesejahteraan kepada penduduk Indonesia.</p>
	<p>Soal</p> <p>2</p>	

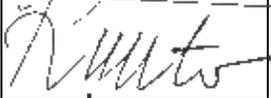
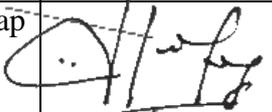
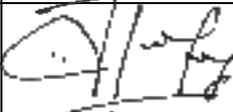
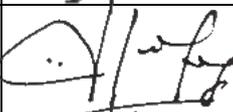
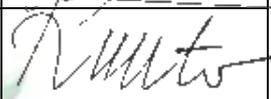
<p>pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>		<p>Kunci Jawaban: True(Benar) Politik Etis pada masa kolonial Belanda di kenal sebagai politik balas budi pada Indonesiam dengan tujuan meningkatkan pendidikan dan juga kesejahteraan rakyat Indonesia. Namun, demikian politik tersebut hanyalah untuk kepentingan Belanda.</p>
<p>Materi : Politik Etis</p>		<p>Sumber : Buku LKS Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII Semester Genap,Tahun Pelajaran 2023/2024, Penerbit Intan Pariwara</p>
<p>Indikator : Disajikan pernyataan tentang sistem sewa tanah 1816-1830, peserta didik mampu mengidentifikasi pernyataan yang benar.</p>		<p>Pernyataan: Politik Etis berhasil sepenuhnya menghapuskan penindasan dan eksploitasi yang dilakukan oleh Pemerintah Belanda terhadap masyarakat Indonesia.</p>
<p>Kompetensi Dasar: 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<p>No. Soal 3</p>	<p>Kunci Jawaban: False (Salah) Pada sistem Politik Etis para Pemerintah kolonial Belanda digunakan hanya untuk kepentingan Belanda semata. Dan sangat merugikan penduduk pribumi.</p>
<p>Materi : Politik Etis</p>		
<p>Indikator : Disajikan pernyataan tentang</p>		

sistem sewa tanah 1816-1830, peserta didik mampu mengidentifikasi pernyataan yang benar.		Sumber : Buku LKS Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII Semester Genap, Tahun Pelajaran 2023/2024, Penerbit Intan Pariwara
--	--	---

Kompetensi Dasar: 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	No. Soal	Pernyataan: Tujuan utama Politik Etis adalah mempersiapkan Indonesia untuk kemerdekaan.
	4	Kunci Jawaban: False (salah) Tujuan utama Politik Etis adalah memperbaiki sosial-ekonomi penduduk pribumi, bukan secara langsung mempersiapkan mereka untuk kemerdekaan. Namun, kebijakan ini secara tidak langsung berkontribusi pada munculnya kesadaran nasional dan pergerakan kemerdekaan.
Materi : Politik Etis		
Indikator : Disajikan pernyataan tentang sistem sewa tanah 1816-1830, peserta didik mampu mengidentifikasi pernyataan yang benar.		Sumber : Buku LKS Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII Semester Genap, Tahun Pelajaran 2023/2024, Penerbit Intan Pariwara

LAMPIRAN 19

Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Jenis kegiatan Penelitian	TTD
1	Selasa, 05 Maret 2024	Penyerahan surat izin penelitian	
2	Sabtu, 20 April 2024	Pelaksanaan siklus I Tatap Muka pertama	
3	Selasa, 23 April 2024	Pelaksanaan siklus I Tatap Muka kedua	
4	Sabtu, 27 April 2024	Pelaksanaan siklus II Tatap Muka Pertama	
5	Selasa, 30 April 2024	Pelaksanaan siklus II Tatap Muka kedua	
6	Sabtu, 04 Mei 2024	Meminta surat izin selesai penelittian	

Mengetahui
Kepala SMPN 1 Rambipuji



Siti Mariyani, S.Pd.
NIP :196803022007012022

Jember, 04 Mei 2024
Guru Mata Pelajaran IPS



Lina Eka Nirmalasari, S.Pd.
NIP: 198201122022212002

LAMPIRAN 20

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6107/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI

Jl. Dr. Sutomo No.1, Curahancar, Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101090002
 Nama : NOVA MAHARANI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI METODE ACTIVE LEARNING TIPE TRUE OR FALSE PADA KELAS VIII B DI SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2023/2024" selama 21 (dua puluh satu) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Mariyani, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Maret 2024
 Dekan,
 Widyadarmas Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

LAMPIRAN 21

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pernyataan :

↳ Pada masa Kolonial Belanda, Penanaman modal swasta dan asing di Indonesia mengarah pada eksploitasi sumber daya alam untuk kepentingan Belanda

Pernyataan :

<p><u>Benar</u></p> <p>↳ Salah satu hasil dari sistem tanam paksa adalah terjadinya penderitaan dan eksploitasi terhadap pekerja pribumi yang dipaksa bekerja tanpa upah yang layak.</p>	<p><u>Salah</u></p> <p>↳ Sistem tanam paksa di Indonesia pada tahun 1830-1870 tidak memengaruhi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat pribumi serta memberikan upah yang layak kepada pekerja pribumi.</p>
--	--

Kartu Pernyataan *True Or False*



**Pelaksanaan Metode *Active Learning* Tipe *True Or False*
Mata Pelajaran IPS pada Kelas VIII B**



**Perencanaan Pelaksanaan Metode *Active Learning* tipe *True or False*
bersama Guru Mata Pelajaran IPS**

LAMPIRAN 22

SURAT SELESAI PENELITIAN




PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI
 Jalan dr. Sutomo 1 Telp. (0331) 711339 Rambipuji

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.3/092/310.16.20523874/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: SITI MARIYANI, S.Pd
NIP	: 19680302 200701 2 022
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Rambipuji

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a	: NOVA MAHARANI
NIM	: 205101090002
Prodi	: TADRIS IPS
Fakultas	: FTIK (Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
Judul Skripsi	: MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI METODE ACTIVE LEARNING TIPE TRUE OR FALSE PADA KELAS VIII B DI SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Benar-benar melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Rambipuji dari tanggal 05 Maret 2024 – 04 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rambipuji, 8 Mei 2024
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SMPN 1 Rambipuji



SITI MARIYANI, S.Pd
 NIP. 19680302 200701 2 022

LAMPIRAN 23

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

1. Nama : Nova Maharani
2. NIM : 205101090002
3. Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 13 November 2001
4. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
6. Email : novamaharani124@gmail.com
7. Alamat Rumah : Dusun Polean, Desa Tamansari, Kecamatan Tegalsari,
Kabupaten Banyuwangi

B. Riwayat Pendidikan

- TK : TK Kartini 1 Tamansari
- SD : SDN 2 Tamansari
- SMP : SMP Negeri 1 Tegalsari
- SMA : MAN 2 Banyuwangi
- Perguruan Tinggi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember